

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS RASIO CAMEL DAN MODEL Z-SCORE UNTUK MENILAI KESEHATAN BANK (Studi pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk)**

**ARIEF ANSHARI**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2013**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS RASIO CAMEL DAN MODEL Z-SCORE UNTUK MENILAI KESEHATAN BANK (Studi pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk)**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**ARIEF ANSHARI  
A31108968**



kepada

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2013**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS RASIO CAMEL DAN MODEL Z-SCORE UNTUK MENILAI KESEHATAN BANK (Studi pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk)**

disusun dan diajukan oleh

**ARIEF ANSHARI**

**A31108968**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 19 Maret 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Muallimin, M.Si.  
NIP 195512081987021001

Drs. Mushar Mustafa, MM., Ak.  
NIP 195109301983031001

Ketua Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si.  
NIP 196305151992031003

# SKRIPSI

## **ANALISIS RASIO CAMEL DAN MODEL Z SCORE UNTUK MENILAI KESEHATAN BANK (Studi pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk)**

disusun dan diajukan oleh

**ARIEF ANSHARI**

**A311 08 968**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **16 Mei 2013**  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Muallimin., M.Si	Ketua	1.....
2.	Drs. Mushar Mustafa., MM., Ak	Sekretaris	2.....
3.	Dr. Yohanis Rura, SE., M.SA., Ak	Anggota	3.....
4.	Drs. Muh. Nur Azis., MM	Anggota	4.....
5.	Rahmawati HS., SE., M.Si., Ak	Anggota	5.....

Ketua Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si.  
NIP 196305151992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Arief Anshari  
NIM : A311 08 968  
jurusan/program studi : Akuntansi/Strata Satu (S1)

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

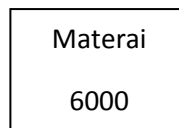
**ANALISIS RASIO CAMEL DAN MODEL Z SCORE UNTUK MENILAI  
KESEHATAN BANK (Studi pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional  
Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya naskah di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 2 April 2013

Yang membuat pernyataan,



Arief Anshari

## PRAKATA



*Alhamdulillahillobbil'aalamin..* Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS RASIO CAMEL DAN MODEL Z SCORE UNTUK MENILAI KESEHATAN BANK (Studi pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional)”, sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karenanya dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya, kepada.

1. Ayahanda Abdullah Adil dan Ibunda Hj. Rosmiaty yang tercinta atas segala pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah putus diberikan kepada peneliti.
2. Anugrah Avianty, Indah Fajarwaty, dan Ina Apriana yang telah memberikan doa dan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Muallimin, M.Si. dan Drs. Mushar Mustafa, MM., Ak selaku Dosen Pembimbing yang berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak DR. Yohanis Rura, SE, M.SA, Ak., Bapak Drs. Nur Azis. MM., dan Ibu Rahmawati HS, SE, M.Si, Ak selaku selaku tim penguji. Terima kasih telah memberikan saran dan kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Nurlaeni. M.Si., Ak selaku pembimbing akademik peneliti.

6. Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Akuntansi dan Bapak serta Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Unhas yang selama ini telah sabar membimbing dan memberikan ilmunya .
7. Pegawai Jurusan Akuntansi, pegawai akademik Fakultas Ekonomi dan seluruh staf lainnya yang telah membantu peneliti dalam kelancaran urusan akademik. Terima kasih atas bantuannya.
8. Teman-teman seperjuangan Adhi CP, Murdi, Dege, Wawan, Lolo, Yuli, Desar, Muthia, Anti dan seluruh teman-teman Akuntansi08, terutama Kanda Habib yang telah membagi ilmunya. Terima kasih bantuannya.
9. Sahabat - sahabat Afhiel, Fadhil, Hadi, Tian, Farid, Tezar, Gandi, Eko, Aco', Reindra dan semua Athirah08. Terima kasih bantuannya.
10. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada peneliti, yang tidak dapat peneliti sampaikan satu per satu.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Makassar, 20 Mei 2013

Arief Anshari

## **ABSTRAK**

### **Analisis Rasio CAMEL dan Model Z Score untuk Menilai Kesehatan Bank (Studi pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk)**

Arief Anshari  
Muallimin  
Mushar Mustafa

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesehatan bank pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis CAMEL dan model Z Score. Analisis CAMEL terdiri dari faktor permodalan, kualitas aktiva, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Model Z Score terdiri dari  $X_1$ = modal kerja terhadap total aktiva,  $X_2$ = laba ditahan terhadap total aktiva,  $X_3$ = pendapatan sebelum pajak dan bunga (EBIT) terhadap total aktiva,  $X_4$ = nilai pasar saham terhadap nilai buku hutang,  $X_5$ = penjualan terhadap total aktiva. Tingkat kesehatan bank berdasarkan analisis CAMEL terdiri dari sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat. Pada model Z Score tingkat kesehatan bank terdiri dari sehat, area rawan, dan bangkrut. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan bank tahun 2009-2011 yang diperoleh melalui situs Bank Indonesia, situs Bursa Efek Indonesia serta *Indonesian Capital Market Directory* 2012. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil antara analisis CAMEL dan model Z Score. Hasil pada analisis CAMEL secara umum ketiga bank tidak mengalami masalah dan pada model Z Score mendapatkan hasil yang bervariasi.

**Kata Kunci:** Kesehatan Bank, Analisis Rasio CAMEL, Model Z Score



## **ABSTRACT**

### ***CAMEL Ratio Analysis and Z-Score Model to Assess Banks' Health (Study of Bank Cetrat Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, and Bank Artha Graha Internasional Tbk)***

Arief Anshari  
Muallimin  
Mushar Mustafa

*This study is aimed to assess the health of Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, and Bank Artha Graha Internasional Tbk. This research is a case study with descriptive method. Analysis method used in this study is CAMEL analysis and Z Score model. CAMEL analysis comprises of several factors such as capital, productive asset quality, management, rentability, and liquidity. Z Score model comprises of  $X_1$ = working capital to total assets,  $X_2$ = retained earning to total assets,  $X_3$ = earning before interest and taxes (EBIT) to total assets,  $X_4$ = market value of equity to book value of total debt,  $X_5$ = sales to total assets. Banks' health ratings based on CAMEL analysis are divided into categories of "healthy", "healthy enough", "less healthy", and "not healthy". In addition, for Z Score model, banks' health ratings comprise of "healthy", "grey area", and "bankrupt" categories. The data used in this study are secondary data in the form of banks' financial report in the year of 2009-2011, and are taken from the website of Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, and the 2012 Indonesian Capital Market Directory. The results of the study show that there is a result difference between CAMEL analysis and Z Score model. The result on CAMEL analysis indicates that the 3 observed banks are in healthy states generally. On the other hands, the Z Score model indicates various results for the 3 observed banks.*

**Keywords:** Bank's Health, CAMEL Ratio Analysis, Z Score Model

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
1.4.1 Kegunaan Teoretis .....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Bank .....	9
2.1.1 Pengertian Bank .....	9
2.1.2 Fungsi Bank .....	10
2.1.3 Jenis Bank .....	11
2.2 Laporan Keuangan .....	12
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	12
2.2.2 Jenis Laporan Keuangan Bank .....	13
2.3 Kesehatan Bank .....	14
2.4 Pihak-pihak yang Membutuhkan Tingkat Kesehatan Bank.....	15
2.5 Aturan Kesehatan Bank .....	16
2.6 Ruang Lingkup CAMEL .....	17
2.7 Analisis Model Z Score .....	22

2.8 Tinjauan Empirik .....	23
2.9 Kerangka Pikir .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1 Rancangan Penelitian .....	26
3.2 Sumber Data .....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.4 Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
4.1 Gambaran Umum .....	34
4.1.1 Bank Central Asia Tbk .....	34
4.1.2 Bank Internasional Indonesia Tbk .....	35
4.1.3 Bank Artha Graha Internasional Tbk .....	36
4.2 Penilaian Model Z Score .....	37
4.2.1 Bank Central Asia Tbk .....	37
4.2.2 Bank Internasional Indonesia Tbk .....	39
4.2.3 Bank Artha Graha Internasional Tbk .....	42
4.3 Penilaian Rasio CAMEL .....	44
4.3.1 Bank Central Asia Tbk .....	44
4.3.2 Bank Internasional Indonesia Tbk .....	46
4.3.3 Bank Artha Graha Internasional Tbk .....	49
4.4 Perbandingan Analisis Z Score dan CAMEL .....	51
BAB V PENUTUP .....	55
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	56
5.3 Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penilaian Kemampuan Manajemen .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
3.1 Formula CAMEL .....	31
3.2 Tingkat Kesehatan Menurut CAMEL.....	32
4.1 Perhitungan Z Score Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011 .....	37
4.2 Nilai Z Score Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011 .....	38
4.3 Perhitungan Z Score Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011 .....	39
4.4 Nilai Z Score Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011 .....	41
4.5 Perhitungan Z Score Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011 .....	42
4.6 Nilai Z Score Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011 ..	43
4.7 Komponen Neraca Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011 .....	44
4.8 Perhitungan CAMEL Bank Central Asia Tbk Tahun 2009 .....	44
4.9 Perhitungan CAMEL Bank Central Asia Tbk Tahun 2010 .....	45
4.10 Perhitungan CAMEL Bank Central Asia Tbk Tahun 2011 .....	45
4.11 Nilai CAMEL Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011 .....	45
4.12 Komponen Neraca Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011 .....	46
4.13 Perhitungan CAMEL Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009...	47
4.14 Perhitungan CAMEL Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2010...	47
4.15 Perhitungan CAMEL Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2011...	47
4.16 Nilai CAMEL Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011 .....	48

Tabel	Halaman
4.17 Komponen Neraca Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011 .....	49
4.18 Perhitungan CAMEL Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009 .....	49
4.19 Perhitungan CAMEL Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2010 .....	50
4.20 Perhitungan CAMEL Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2011 .....	50
4.21 Nilai CAMEL Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011 ..	50
4.22 Perbandingan Nilai Z Score dan CAMEL Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011 .....	51
4.23 Perbandingan Nilai Z Score dan CAMEL Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011 .....	52
4.24 Perbandingan Nilai Z Score dan CAMEL Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata .....	60
2 Perhitungan <i>Current Assets</i> .....	61
3 Perhitungan <i>Current Liabilities</i> .....	62
4 Perhitungan ATMR.....	63
5 Perhitungan APYD .....	66
6 Harga Saham .....	68
7 Laporan Keuangan Bank Tahun 2009-2011 .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan perusahaan jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Bank mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu memberikan jasa lalu lintas pembayaran, serta menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter, sehingga bank memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu bangsa. Fungsi intermediasi berarti menghubungkan kepentingan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*defisit spending unit*). Dalam fungsinya sebagai perantara keuangan inilah bank harus memiliki kepercayaan dari masyarakat sebagai faktor utama dalam menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan fungsi bank inilah setiap negara berupaya untuk selalu menjaga agar perusahaan perbankan tetap dalam kondisi yang sehat, stabil dan aman. Menurut Budisantoso dan Triandaru (2006:51) kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik berdasarkan tata cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku.

Menurut Dendawijaya (2009:158) sejarah mencatat bagaimana krisis moneter yang mengguncang Indonesia sejak Juli 1997 dan berlanjut menjadi krisis multidimensi, yang mengungkapkan masih rapuhnya perekonomian Indonesia. Permasalahan bank yang terjadi memberikan pelajaran berharga bahwa, berbagai permasalahan di sektor perbankan yang terdeteksi secara dini



dapat mengakibatkan runtuhnya kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan. Diawali dengan terjadinya krisis moneter sebagai akibat dari nilai rupiah terhadap valuta asing, khususnya dolar Amerika Serikat (US \$). Pemicunya diawali oleh jatuhnya nilai mata uang Thailand sebagai akibat dari kegiatan di pasar valuta asing yang dilakukan Soros, warga Amerika Serikat keturunan Yahudi, dan kemudian merambat ke Malaysia, Filipina, dan Indonesia.

Menurut Gani (1998:2) krisis perekonomian Indonesia telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap perbankan Indonesia. Penurunan nilai rupiah terhadap valuta asing yang selanjutnya diikuti dengan penutupan atau likuidasi 16 bank umum swasta nasional (BUSN) telah mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap rupiah dan perbankan. Salah satu dampak negatif yang diterima adalah penarikan dana secara besar-besaran (*rush*), yang mengakibatkan banyak BUSN mengalami kesulitan likuiditas yang sangat parah dan sulit untuk diatasi. Salah satu cara yang dilakukan oleh bank ialah dengan terpaksa memberikan insentif bunga simpanan yang sangat tinggi untuk mempertahankan simpanan masyarakat, dan seringkali insentif tersebut jauh lebih besar dari kemampuan bank. Pendapatan yang relatif terbatas, struktur biaya bunga yang tinggi akan mengurangi rentabilitas bank (*negative spread*) yang mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Kerugian tersebut baru dapat diatasi dengan bantuan Bank Indonesia berupa bantuan BLBI (Bantuan Likuiditas Bank Indonesia). Mengenai masalah bantuan BLBI ini sangat menarik karena jumlahnya yang sangat fantastis yakni kurang lebih Rp 140 triliun yang dananya berasal dari APBN, dan menimbulkan potensi kerugian negara yang sangat besar.

Spicaalmilia (2005:5) dalam jurnalnya mengatakan bahwa ada beberapa penyebab menurunnya kinerja bank, antara lain.

- a. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan
- b. Dampak likuidasi bank-bank 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran.
- c. Semakin turunnya permodalan bank-bank.
- d. Banyak bank-bank tidak mampu membayar kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah.
- e. Manajemen yang tidak profesional.

Selain krisis ekonomi pada tahun 1997, kasus Bank Century juga merupakan salah satu kasus perbankan yang terjadi di Indonesia. Menurut pemerintah, bank ini perlu diselamatkan dikarenakan jatuhnya likuiditas Bank Century yang dikhawatirkan akan berdampak sistemik bagi postur perbankan nasional dan likuiditas nasional secara keseluruhan. Berdasarkan pertimbangan itulah pemerintah kemudian melakukan *blanket guarantee* (jaminan penuh) melalui program penyelamatan dengan pengeluaran dana oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang jumlahnya mencapai Rp 6,7 Triliun (Starbrainindonesia, 2010).

Kasus yang terjadi pada Bank Century inilah yang menjadi bahan pembicaraan yang populer di masyarakat Indonesia. Kasus Bank Century ini merupakan salah satu contoh bank yang mengalami gangguan kesehatan.

Oleh karena itu, analisis terhadap kesehatan bank menjadi sangat penting. Analisis terhadap kesehatan bank hanya bisa dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank tersebut, sehingga adanya laporan keuangan yang tersaji menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan. Melalui analisis data keuangan dari waktu yang lalu dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan di waktu yang lalu. Hasil analisis

tersebut sangat penting artinya untuk penyusunan kebijaksanaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang (Jumingan, 2011:3).

Banyaknya bank yang mengalami masalah kesehatan akibat dari krisis moneter inilah pemerintah mengeluarkan peraturan yang memerintahkan pada bank untuk menjaga kesehatan banknya sesuai dengan UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, pembinaan bank dan pengawasan bank dilakukan oleh Bank Indonesia. UU tersebut lebih lanjut menetapkan bahwa bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Analisis yang digunakan untuk menilai kesehatan bank ini disebut dengan analisis CAMEL. Analisis ini menilai dari aspek kecukupan modal, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Menurut Kasmir (2010: 275) penilaian kesehatan bank menggunakan analisis CAMEL meliputi 4 kriteria yaitu nilai kredit di antara 81 sampai 100 (sehat), nilai kredit 66 sampai kurang dari 81 (cukup sehat), nilai kredit 51 sampai kurang dari 66 (kurang sehat), dan nilai kredit 0 sampai kurang dari 51 (tidak sehat).

Selain menggunakan analisis CAMEL ada juga analisis model Z-Score. Analisis Z-score dikenal juga sebagai analisis kebangkrutan karena dari nilai yang dihasilkan dapat dilihat apakah suatu perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang sehat, menunjukkan tanda-tanda kebangkrutan atau perusahaan berada dalam kondisi terparah yaitu kebangkrutan. Menurut Munawir (2002: 309) penilaian kesehatan menggunakan model Z Score ini meliputi 3 predikat yaitu tidak sehat bila nilainya kurang dari 1,81, *grey area* bila nilainya antara 1,81

sampai 2,99, dan sehat apabila nilainya di atas 2,99.

Penelitian terdahulu dengan menggunakan analisis rasio CAMEL dan Z-score yang pernah dilakukan oleh Hidayah (2002), dari penelitian terhadap kedua metode tersebut ternyata terdapat perbedaan hasil antara kedua alat analisis tersebut dan oleh Wulidatul (2006) terhadap 2 bank syariah menunjukkan tidak ada perbedaan antara kedua model tersebut. Kemudian Ahmadi (2009) terhadap bank BUMN yang terdaftar di BEI terjadi perbedaan hasil antara kedua alat analisis tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan dua metode tersebut untuk mengetahui bagaimana kondisi bank apakah bank dalam keadaan sehat atau dalam keadaan tidak sehat dengan menggunakan rasio CAMEL dan model Z-Score. Bank-bank yang akan digunakan sebagai objek dalam penelitian ini diurutkan berdasarkan total aset yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Analisis Rasio CAMEL dan Model Z-score untuk Menilai Kesehatan Bank (Studi pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk pada tahun 2009-2011 berdasarkan metode CAMEL.
- b. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk tahun 2009-2011 berdasarkan metode Z-Score.

- c. Bagaimana perbandingan tingkat kesehatan Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk tahun 2009-2011 menggunakan metode CAMEL dan Z-Score.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis tingkat kesehatan bank pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk menggunakan analisis CAMEL.
- b. Menganalisis tingkat kesehatan bank pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk menggunakan analisis model Z-score.
- c. Membandingkan hasil analisis tingkat kesehatan antara analisis CAMEL dan model Z-score.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoretis**

- a. Penelitian ini berguna untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kesehatan perbankan yang dinilai dengan analisis rasio CAMEL dan model Z-Score.
- b. Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya mengenai kesehatan perbankan.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- a. Pada kegunaan praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam

menilai tingkat kesehatan perbankan dan sebagai tolok ukur dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

- b. Selain dijadikan sebagai tolok ukur dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai alternatif dalam menentukan kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang berisikan kajian pustaka terkait dengan bank, laporan keuangan, kesehatan bank, pihak-pihak yang membutuhkan tingkat kesehatan bank, aturan kesehatan bank, ruang lingkup CAMEL, analisis model Z-score, tinjauan empirik dan kerangka pikir.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang mencakup rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini merupakan bab pembahasan dari penelitian yang berisikan gambaran umum perusahaan dan pembahasan hasil analisis laporan keuangan menggunakan metode rasio CAMEL

dan model Z-score.

## BAB V : PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Bank**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi *Bank*. Bank termasuk perusahaan industri jasa, karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Agar lebih jelas ada beberapa pengertian atau definisi bank sebagai berikut.

1. Hasibuan (2011:2) memberikan definisi sebagai berikut.

Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (*financial asset*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Bank juga merupakan pengumpul dana dan penyalur kredit berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

2. Kasmir (2010:11) mendefinisikan bahwa “bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”.

3. Dendawijaya (2009 : 25) memberikan definisi sebagai berikut.

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.

4. Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 mendefinisikan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk



simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

### **2.1.2 Fungsi Bank**

Budisantoso dan Triandaru (2006:9) memberikan beberapa fungsi bank selain fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Ada tiga fungsi lain dari bank antara lain.

#### **1. *Agent of trust***

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan.

#### **2. *Agent of development***

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling memengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

#### **3. *Agent of services***

Selain melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian

masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

### **2.1.3 Jenis Bank**

Kasmir (2004:13) mengelompokkan jenis bank menjadi tiga jika ditinjau dari segi fungsinya antara lain bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. Adapun penjelasan dari tiga jenis bank tersebut sebagai berikut.

#### **1. Bank Sentral**

Bank sentral merupakan bank pusat. Bank ini mengatur berbagai kegiatan yang berkaitan dengan dunia perbankan dan dunia keuangan di suatu Negara. Tujuan dari bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut bank sentral mempunyai tugas menetapkan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.

#### **2. Bank Umum**

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersil dan dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis yaitu bank umum devisa dan bank umum nondevisa.

#### **3. Bank Perkreditan Rakyat**

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ini relatif lebih sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh di selenggarakan oleh BPR, seperti pembukaan rekening

giro dan ikut kliring.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada saat periode tertentu akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Setiap perusahaan tersebut melaporkan kegiatan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai laporan keuangan, berikut dikemukakan beberapa pengertian mengenai laporan keuangan antara lain.

1. Rezky (2012:13) mengemukakan “laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi-laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana”.
2. Ghulam (2011:10) “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan”.
3. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 1)

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

### **2.2.2 Jenis Laporan Keuangan Bank**

Sama seperti lembaga lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAK. Artinya, laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar yang ditentukan. Menurut Kasmir (2010:257) dalam praktiknya, laporan-laporan keuangan bank yang dimaksud adalah sebagai berikut.

#### **1. Neraca**

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

#### **2. Laporan Komitmen dan Kontigensi**

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Sedangkan laporan kontigensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

#### **3. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

#### **4. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung maupun

tidak langsung terhadap kas.

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Ini merupakan laporan yang berisi catatan sendiri mengenai posisi devisa neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

#### 6. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan keuangan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan, baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri, sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

### 2.3 Kesehatan Bank

Hal yang sangat penting bagi para pengguna jasa perbankan adalah kesehatan bank. Kesehatan bank membantu para pengguna untuk mengambil keputusan untuk menggunakan jasa dari bank tersebut. Adapun beberapa definisi kesehatan bank sebagai berikut.

#### 1. Abdullah (2004:198) mengartikan sebagai berikut.

Tingkat kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

#### 2. Budisantoso dan Triandaru (2006:51) mengartikan sebagai berikut.

Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Sehat atau tidak sehatnya suatu bank mencakup untuk seluruh kegiatan usaha perbankannya. Kegiatan tersebut meliputi.

1. Kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain, dan dari modal sendiri.
2. Kemampuan mengelola dana.

3. Kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat.
4. Kemampuan memenuhi seluruh kewajibannya. kepada masyarakat, karyawan, pemilik modal, dan pihak lain.
5. Pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku.

## **2.4 Pihak-Pihak yang Membutuhkan Tingkat Kesehatan Bank**

Menurut Riyadi (2006:175) ada empat pihak yang membutuhkan tingkat kesehatan bank yakni pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia dan *counterparty bank*. Keempat pihak tersebut lebih jauh dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Pengelola Bank**

Pengelola bank adalah pemilik, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelola bank sangat berkepentingan terhadap penilaian tingkat kesehatan bank yang dikelolanya. Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat diketahui letak kekurangan/kelemahan yang dihadapi bank, sehingga dapat diambil kebijakan yang dapat mempertahankan tingkat kesehatan bank.

### **2. Masyarakat Pengguna Jasa Bank**

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank dapat dijadikan acuan bagi para pemilik dana untuk menyimpan uangnya pada bank yang memiliki kondisi sehat, karena hal ini akan memberikan jaminan bahwa dana yang disimpan pada bank tersebut akan aman.

### **3. Bank Indonesia**

Dalam rangka pengawasan dan pembinaan, bank Indonesia selaku bank sentral mempunyai kepentingan untuk selalu memantau dan melakukan pembinaan terhadap bank-bank yang memiliki kriteria penilaian di bawah sehat agar menjadi sehat. Hal ini juga menjadi langkah awal Bank Indonesia untuk melakukan tindakan/kebijakan kepada bank yang bersangkutan agar

masyarakat tidak dirugikan.

#### 4. *Counterparty Bank*

Setiap bank pasti membutuhkan bank lain sebagai *counterpart* dalam melakukan kegiatan usahanya, karena hal ini akan memudahkan bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Untuk dapat melakukan kegiatan tersebut perlu dilakukan analisis tingkat kesehatan bank untuk menilai layak atau tidaknya melakukan suatu transaksi dengan bank tersebut.

### 2.5 Aturan Kesehatan Bank

Berdasarkan Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pembinaan bank dan pengawasan bank dilakukan oleh Bank Indonesia. Undang-undang tersebut lebih lanjut menetapkan bahwa.

1. Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
2. Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang memercayakan dananya ke bank.
3. Bank wajib menyampaikan kepada bank Indonesia, segala keterangan, dan penjelasan mengenai usahanya menurut tata cara yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
4. Bank atas permintaan Bank Indonesia, wajib memberikan kesempatan bagi pemeriksaan buku-buku dan berkas-berkas yang ada padanya, serta wajib memberikan bantuan yang diperlukan dalam rangka memperoleh

kebenaran dari segala keterangan, dokumen, penjelasan yang dilaporkan oleh bank yang bersangkutan.

5. Bank Indonesia melakukan pemeriksaan terhadap bank, baik secara berkala maupun setiap waktu apabila diperlukan. Bank Indonesia dapat menugaskan akuntan publik untuk dan atas nama Bank Indonesia melaksanakan pemeriksaan terhadap bank.
6. Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia neraca, perhitungan laba rugi tahunan dan penjelasannya, serta laporan berkala lainnya, dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Neraca dan perhitungan laba rugi tahunan tersebut wajib terlebih dahulu diaudit oleh akuntan publik.
7. Bank wajib mengumumkan neraca dan perhitungan laba rugi dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Peraturan kesehatan bank menekankan bahwa bank di Indonesia memiliki kewajiban untuk melakukan aturan-aturan yang telah disebutkan di atas. Keadaan bank yang tidak sehat akan merusak keadaan perbankan secara keseluruhan dan mengurangi rasa kepercayaan masyarakat. Bank Indonesia sebagai bank sentral mempunyai hak untuk selalu mengawasi jalannya kegiatan operasional bank dengan mengetahui posisi keuangan perbankan agar keadaan perbankan di Indonesia dalam keadaan sehat untuk senantiasa melakukan kegiatannya.

## **2.6 Ruang Lingkup CAMEL**

Sebagaimana layaknya manusia, bank sebagai perusahaan harus dinilai kesehatannya. Tujuannya adalah mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat, atau mungkin sakit. Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode.



Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Menurut Riyadi (2006 : 150) salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL. Unsur-unsur penilaian dalam analisis CAMEL antara lain.

#### 1. Faktor Permodalan

Setiap bank yang beroperasi di Indonesia diwajibkan untuk memelihara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sekurang-kurangnya 8%. *Minimum Capital Adequacy Ratio* sebesar 8% ini, dari waktu ke waktu akan disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan perbankan yang terjadi, dengan tetap mengacu pada standar internasional.

Tinggi rendahnya CAR suatu bank akan dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama yaitu besarnya modal yang dimiliki bank dan jumlah Aktiva Tertimbang menurut Risiko (AMTR) yang dikelola oleh bank tersebut. Hal ini disebabkan penilaian terhadap faktor permodalan didasarkan pada rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR). Adapun penilaian terhadap pemenuhan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) bank sebagai berikut.

- a. Pemenuhan KPMM sebesar 8 % diberi predikat "sehat" dengan nilai kredit 81, dan untuk setiap kenaikan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 8%, maka Nilai Kredit ditambah 1 hingga maksimum 100.
- b. Pemenuhan KPMM kurang dari 8% sampai dengan 7,9% diberi predikat "Kurang Sehat" dengan Nilai Kredit 65 dan untuk setiap penurunan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 7,9% nilai kredit dikurangi 1 dengan Minimum 0.

#### 2. Faktor Kualitas Aktiva Produktif

Faktor ini merupakan penilaian terhadap faktor kualitas aktiva produktif (KAP). Faktor kualitas aktiva produktif didasarkan pada 2 (dua) rasio yaitu.

- a. Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif
- b. Rasio penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang dibentuk oleh bank terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh bank.

Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (AP) sebesar 15,5% atau lebih diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap penurunan 0,15% mulai dari 15,5% maka nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

### 3. Faktor Manajemen

*Management quality* menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan-kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target. Keberhasilan dari manajemen bank didasarkan pada penilaian kualitatif terhadap manajemen yang mencakup beberapa komponen. Manajemen bank dapat diklasifikasikan sebagai sehat apabila sekurang-kurangnya telah memenuhi 81% dari seluruh aspek tersebut. Bank Indonesia telah menyusun pertanyaan untuk menilai kemampuan manajemen yang terdiri dari.

Tabel 2.1  
Penilaian Kemampuan Manajemen

Aspek Manajemen yg Dinilai	Bobot CAMEL
Manajemen Permodalan	2,5%
Manajemen Aktiva	5,0%
Manajemen Umum	12,5%
Manajemen Rentabilitas	2,5%
Manajemen Likuiditas	2,5%
Total Bobot	25%

Manajemen Perbankan(2008:146)

Setiap pertanyaan yang dijawab “ya” (positif) oleh pihak manajemen bank umum, bank tersebut memperoleh nilai kredit sebesar 0,4. Hasil penjumlahan setiap jawaban “ya” akan menentukan nilai kredit (*credit point*)

dalam komponen CAMEL. Selanjutnya, angka nilai kredit ini dikalikan dengan bobot CAMEL untuk manajemen (25%) sehingga diperoleh nilai CAMEL untuk manajemen. Akan tetapi pengukuran tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan bank, maka dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan *net profit margin* dengan pertimbangan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien.

Penggunaan *Net Profit Margin* (NPM) juga erat kaitannya dengan aspek-aspek manajemen yang dinilai, baik dalam manajemen umum maupun manajemen risiko, di mana *net income* dalam aspek manajemen umum mencerminkan pengukuran hasil dari strategi keputusan yang dijalankan dan dalam teknikny dijabarkan dalam bentuk sistem pencatatan, pengamanan, dan pengawasan dari kegiatan operasional bank dalam upaya memperoleh *operating income* yang optimum. Sedangkan *net income* dalam manajemen risiko mencerminkan pengukuran terhadap upaya mengeliminir risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, risiko hukum, dan risiko pemilik dari kegiatan operasional bank, untuk memperoleh *operating income* yang optimum.

Dapat juga dikatakan *net profit margin* mencerminkan tingkat efektivitas yang dapat dicapai oleh usaha operasional bank, yang terkait dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh bank dalam periode berjalan. Aspek manajemen yang diproksikan dengan *net profit margin* yang dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2010:298).

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Bersih}{Pendapatan Operasional} \times 100\% \quad (2.1)$$

Karena aspek manajemen diproksikan dengan *profit margin* dengan pertimbangan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-

sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien, sehingga nilai rasio yang diperoleh langsung dikalikan dengan nilai bobot CAMEL sebesar 25%.

#### 4. Faktor Rentabilitas

Dalam penilaian faktor rentabilitas didasarkan pada 2 (dua) rasio yaitu.

- a. Rasio Laba Sebelum Pajak (*Earning Before Income Tax/EBIT*) dalam 12 bulan terakhir terhadap Rata-rata Volume Usaha dalam periode yang sama.
- b. Rasio Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap Pendapatan Operasional dalam periode yang sama. Untuk hal ini sering digunakan dengan singkatan BOPO, yaitu Biaya operasional dibanding dengan pendapatan operasional.

Jika butir a di atas sebesar 0% atau negatif diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap kenaikan 0,015% mulai dari 0% maka nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100. Jika butir b sebesar 100% atau lebih diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap penurunan sebesar 0,08%, maka nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

#### 5. Faktor Likuiditas

Komponen faktor likuiditas meliputi Kewajiban Bersih antar bank yaitu selisih antara kewajiban bank dengan tagihan kepada bank lain dan Modal Inti Bank. Penilaian terhadap faktor likuiditas didasarkan pada 2 (dua) rasio, yaitu.

- a. Rasio Kewajiban Bersih Antar Bank terhadap Modal Inti.
- b. Rasio Kredit terhadap Dana Yang Diterima oleh Bank.

Yang dimaksud dengan Kewajiban Bersih Antar Bank adalah antara kewajiban bank dengan tagihan kepada bank lain. Kemudian dimaksudkan dengan dana yang diterima bank dalam faktor likuiditas untuk penilaian tingkat kesehatan bank disini adalah meliputi.

- a. Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

- b. Giro, Deposito dan Tabungan Masyarakat.
- c. Pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan dan tidak termasuk pinjaman subordinasi.
- d. Deposito dan Pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan.
- e. Surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan.
- f. Modal inti.
- g. Modal pinjaman.

Apabila rasio kewajiban bersih antara bank terhadap modal inti sebesar 100% atau lebih diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap penurunan 1 % mulai dari 100%, maka nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100. Sedangkan untuk rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh Bank sebesar 115 % atau lebih diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap penurunan 1% mulai dari rasio 115%, maka nilai kredit ditambah 4 dengan maksimum 100.

## 2.7 Analisis Model Z-Score

Analisis dengan menggunakan model Z-score ini pertama kali dilakukan oleh Altman yang dipergunakan untuk menganalisis kebangkrutan perusahaan dan digunakan di negara-negara eropa. Model Z-score adalah suatu model prediksi untuk menentukan bangkrut tidaknya suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dengan mengalikan *score* yang telah ditentukan dengan rasio-rasio keuangan. Kemudian nilai dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan ketentuan yang sudah berlaku yaitu.

- a. Bila  $Z < 1,81$  maka termasuk perusahaan bangkrut/ tidak sehat.
- b. Bila  $1,81 < Z < 2,99$  maka termasuk *grey area* (kondisi kritis rawan).
- c. Bila  $Z > 2,99$  maka termasuk perusahaan sehat tidak mengalami

kebangkrutan.

Z-Score Altman untuk perusahaan perbankan yang telah *go public* ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Munawir, 2002: 309):

$$Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5 \quad (2.2)$$

$X1 =$  *Working Capital to Total Assets* (Modal Kerja/Total Aset).

$X2 =$  *Retained Earning to Total Assets* (Laba Ditahan/Total Aset).

$X3 =$  *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets* (Laba Sebelum Dikurangi Biaya Bunga/Total Aset).

$X4 =$  *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* (Harga Pasar Saham/Nilai Buku Hutang).

$X5 =$  *Sales to Total Assets* (Penjualan/Total Aset).

## 2.8 Tinjauan Empirik

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2005) yang dilakukan pada tahun 2001-2004 ketika kondisi ekonomi nasional dan ekonomi global mulai stabil yaitu setelah krisis 1997 yang menyebabkan banyak bank yang bangkrut dan tidak sehat. Penelitian dilakukan terhadap semua bank yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitiannya bahwa semua bank yang dianalisis dengan rasio CAMEL memiliki kondisi cukup sehat. Sedangkan pada model Z-score hasil yang didapatkan yaitu semua bank dalam kondisi bangkrut.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wulidatul (2006) pada 2 bank syariah yaitu bank Muamalat dan bank BRI syariah pada tahun 2004-2005 di Malang. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa dari 2 bank yang diteliti menggunakan rasio CAMEL dan model Z-score menunjukkan hasil yang sama yaitu bank dalam keadaan sehat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2009) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2007. Hasil yang didapatkan menggunakan

rasio CAMEL menunjukkan bahwa semua bank dalam kondisi sehat. Sedangkan dari hasil penilaian menggunakan model Z-Score menunjukkan semua bank masuk ke dalam kategori bangkrut.

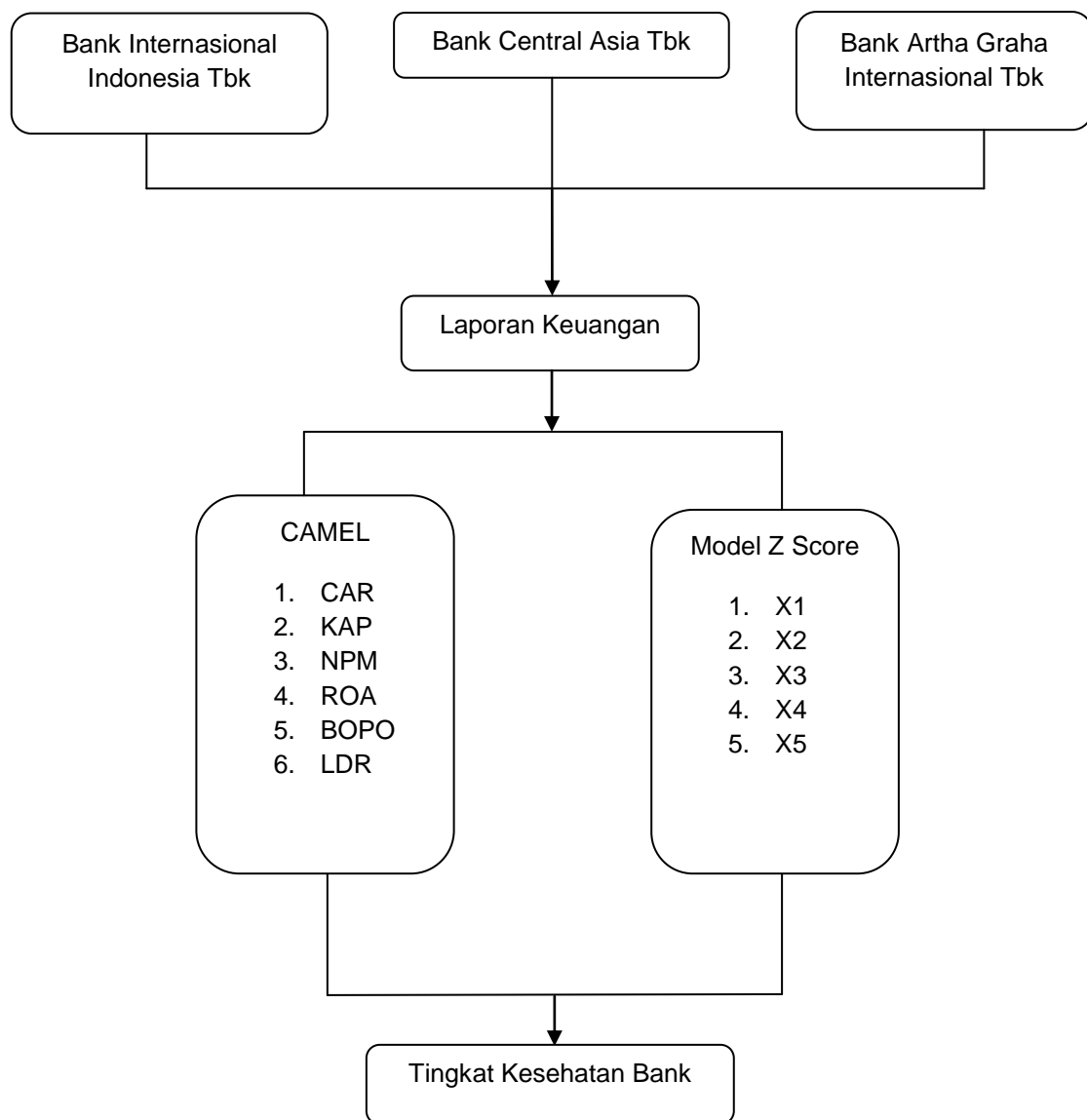
Tabel 2.2  
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Nur Hidayah	Analisa Kinerja Perbankan Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Dan Z-Score Altman (studi pada bank yang terdaftar di BEJ periode 2001-2004) (2005)	Rasio CAMEL Dan Z-Score	Dari penelitiannya menunjukkan bahwa rasio camel menghasilkan penilaian sehat dan z-score menghasilkan penilaian yang berbeda yaitu semuanya bangkrut.
2	Wulidatu	Analisis Rasio CAMEL Dan Z-Score Untuk Menentukan Tingkat Kebangrutan Bank (studi pada bank Mu'amalat dan BRI syariah cabang malang) (2006)	Rasio CAMEL Dan Z-Score	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukannya menunjukkan bahwa kedua metode pengukuran tidak menunjukkan perbedaan, keduanya menunjukkan hasil sama yaitu sehat.
3	Imam Ahmadi	Analisis Model Z-Score Dan Rasio CAMEL Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan (studi pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2005-2007) (2009)	Rasio CAMEL Dan Z-Score	Dari penelitiannya menunjukkan bahwa rasio camel menghasilkan penilaian sehat dan z-score menghasilkan penilaian yang berbeda yaitu semuanya bangkrut.

## 2.9 Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka analisis penilaian tingkat kesehatan bank melalui model Z Score dan CAMEL pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut.

Gambar 2.1  
Kerangka Pikir





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif pada perusahaan, yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan ICMD 2012. Dimensi waktu yang digunakan adalah *time series* dan penelitian dilakukan secara *cross sectional*.

#### **3.2 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* 2012 dan laporan keuangan Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk yang dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia dan situs Bank Indonesia.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu laporan keuangan Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk tahun 2009-2011.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Z-score dan Analisis Rasio CAMEL. Kedua model tersebut digunakan karena dapat memprediksi kesehatan keuangan perusahaan perbankan.

#### 1. Analisis CAMEL

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP/2001 dijelaskan mengenai pedoman perhitungan rasio-rasio untuk mengukur kinerja dan tingkat kesehatan bank yang dikenal dengan CAMEL. Adapun penilaian dari masing-masing aspek tersebut meliputi.

##### a) *Capital* (Permodalan)

Pada aspek permodalan ini yang dinilai adalah permodalan yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut di dasarkan kepada CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (Dendawijaya, 2009:144).

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\% \quad (3.1)$$

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8%. Sedangkan penilaian kotor rasio CAR, dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Jika rasio yang didapat mencapai 8% atau lebih, maka dapat dihitung sebagai berikut (Dendawijaya, 2009:144).

$$NK = 81 + \frac{(Rd - 8)}{0,1\%} \times 0,63 \quad (3.2)$$

2. Jika rasio yang dicapai kurang dari 8%, maka dapat dihitung sebagai berikut (Dendawijaya, 2009:145).

$$NK = 65 + \frac{(Rd-8)}{0,1\%} \times 0,73 \quad (3.3)$$

Keterangan: NK = Nilai Kredit

Rd = Rasio yang dicapai

Bobot CAMEL untuk CAR adalah 25%.

b) *Asset (Aktiva)*

Asset (aktiva) suatu bank akan dinilai berdasarkan kualitas aktiva produktif (KAP) yang diklasifikasikan adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian yang besarnya ditetapkan sebagai berikut.

- a. 25 % dari kredit yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus (DPK)
- b. 50 % dari kredit yang digolongkan Kurang Lancar (KL)
- c. 75 % dari kredit yang digolongkan Diragukan (D)
- d. 100 % dari kredit yang digolongkan Macet (M)

Rasio KAP ini dirumuskan sebagai berikut (Jumingan, 2011:250).

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% \quad (3.4)$$

Batasan maksimum yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia adalah 15,5%. Sedangkan untuk penilaian nilai kotor rasio KAP dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Jumingan, 2011:251).

$$NK = 1 + \frac{(15,5-Rd)}{0,15\%} \quad (3.5)$$

Keterangan: NK = Nilai Kredit

Rd = Rasio yang dicapai

Bobot CAMEL untuk KAP adalah 30%.

c) *Management* (Manajemen)

Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kuesioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan bank. Oleh karena itu, dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio *net profit margin* (Ghulam, 2011). Kemudian rasio NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Kasmir, 2010:298).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \quad (3.6)$$

Karena aspek manajemen diproyeksikan dengan NPM dengan pertimbangan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelolah sumber-sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien, sehingga nilai rasio yang diperoleh langsung dikalikan dengan nilai bobot CAMEL sebesar 25%.

d) *Earning* (Rentabilitas)

Rentabilitas suatu bank dalam analisa CAMEL ini adalah meliputi besarnya rasio laba sebelum pajak diperoleh terhadap total aset atau *return on asset* (ROA), dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional bank (BOPO) (Jumingan, 2011:250).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (3.7)$$

Batasan minimum ROA yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia adalah 1%. Apabila sebuah bank mempunyai ROA lebih besar dari 1,5% maka bank tersebut dapat dikatakan produktif. Penilaian kotor ROA dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Jumingan, 2011:253).

$$NK = \frac{Rd}{0,015\%} \quad (3.8)$$

Keterangan: NK = Nilai Kredit

Rd = Rasio yang dicapai

Bobot CAMEL untuk ROA adalah 5%.

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\% \quad (3.9)$$

Batasan minimum BOPO yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia adalah lebih kecil dari 100%. Penilaian kotor BOPO dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Jumingan, 2011:254).

$$NK = \frac{(100 - Rd)\%}{0,08\%} \quad (3.10)$$

Keterangan: NK = Nilai Kredit

Rd = Rasio yang dicapai

Bobot CAMEL untuk BOPO adalah 5%.

#### e) *Liquidity* (Likuiditas)

Adapun faktor likuiditas yang dinilai dalam analisa CAMEL ini adalah rasio kredit terhadap dana pihak ketiga atau *loan to deposit ratio* (LDR) (Jumingan, 2011:250).

$$LDR = \frac{Kredit}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\% \quad (3.11)$$

Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Batas kewajaran angka LDR adalah di bawah

115% yang berarti jumlah kredit yang disalurkan sama dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun bank. Bila angka LDR melambung di atas 115% maka bank tersebut mengobral kredit sehingga sebagian dananya didapat dari pinjaman bank-bank dan pihak lain. Penilaian nilai kotor rasio LDR dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut(Jumingan, 2011:255).

$$NK = 1 + \frac{(115 - Rd)\%}{1\%} \times 4 \quad (3.12)$$

Keterangan: NK = Nilai Kredit

Rd = Rasio yang dicapai

Bobot CAMEL untuk LDR adalah 10%.

Jika digunakan kelima faktor CAMEL dalam penilaian kesehatan bank, maka persentase setiap faktor CAMEL tersebut adalah.

Tabel 3.1  
Formula CAMEL

No.	Faktor yang Dinilai	Komponen	Bobot
1	Permodalan	CAR	25%
2	Kualitas aktiva produktif	KAP	30%
3	Manajemen	NPM	25%
4	Rentabilitas	ROA	5%
		BOPO	5%
5	Likuiditas	LDR	10%
	Jumlah		100%

Sumber : *Banking Asset Liability Management* (2006:188)

Berdasarkan nilai CAMEL keseluruhan, ditetapkan empat golongan predikat tingkat kesehatan bank sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Tingkat Kesehatan Bank menurut CAMEL

Nilai Kredit CAMEL	Predikat
81 - 100	Sehat
66 - <81	Cukup sehat
51 - <66	Kurang sehat
0 - <51	Tidak sehat

Sumber: Manajemen Perbankan (2010:275)

## 2. Model Z-Score

Analisis dengan menggunakan model Z Score ini pertama kali diperkenalkan oleh Altman yang dipergunakan untuk menganalisis kebangkrutan perusahaan yang berada di negara-negara eropa. Adapun model Z-score adalah suatu model prediksi untuk menentukan bangkrut tidaknya suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dengan mengalikan *score* yang telah ditentukan dengan rasio-rasio keuangan. Kemudian nilai dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan ketentuan yang sudah berlaku yaitu.

- d. Bila  $Z < 1,81$  maka termasuk perusahaan bangkrut/ tidak sehat.
- e. Bila  $1,81 < Z < 2,99$  maka termasuk *grey area* (kondisi kritis rawan)
- f. Bila  $Z > 2,99$  maka termasuk perusahaan sehat tidak mengalami kebangkrutan.

Z-Score Altman untuk perusahaan perbankan yang telah *go public* ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Munawir, 2002: 309).

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5 \quad (3.13)$$

$X_6 =$  *Working Capital to Total Assets* (Modal Kerja/Total Aktiva)

$X_7 =$  *Retained Earning to Total Assets* (Laba Ditahan/Total Aktiva)

$X_8 =$  *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets* (Pendapatan

Sebelum Dikurangi Biaya Bunga/Total Aktiva)

X9 = *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* (Harga Pasar Saham/Nilai Buku Hutang)

X10 = *Sales to Total Assets* (Penjualan/Total Aktiva)

Uraian masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut.

- a. X1 adalah modal kerja terhadap total aktiva (*working capital to total assets*) digunakan untuk mengukur likuiditas aktiva perusahaan relatif terhadap total kapitalisasinya atau untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. X2 adalah laba ditahan terhadap total aktiva (*retained earning to total assets*) digunakan untuk mengukur profitabilitas kumulatif. Rasio ini mengukur akumulasi laba selama perusahaan beroperasi.
- c. X3 adalah laba sebelum pajak dan bunga terhadap total aktiva (*earnings before interest and taxes to total assets*) digunakan untuk mengukur produktivitas yang sebenarnya dari aktiva perusahaan. Rasio tersebut mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.
- d. X4 adalah nilai pasar saham terhadap nilai buku hutang (*market value of equity to book value of total debt*) digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan dapat turun nilainya sebelum jumlah utang lebih besar daripada aktivanya dan perusahaan menjadi pailit.
- e. X5 adalah penjualan terhadap total aktiva (*sales to total assets*) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghadapi kondisi persaingan. Rasio tersebut mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Bank Cental Asia Tbk**

Bank Central Asia (BCA) didirikan pada tanggal 10 Agustus 1955 di pusat perniagaan Jakarta dengan nama Bank Central Asia NN. Bank BCA terus berkembang sehingga pada tahun 1977 telah menyandang predikat Bank Devisa.

Ketika krisis ekonomi melanda Indonesia tahun 1997 yang diikuti dengan rush besar-besaran oleh nasabah terhadap bank-bank termasuk BCA, likuiditas Bank BCA mengalami penurunan sedemikian rupa sehingga Bank BCA direkapitalisasi dan dimasukkan dalam program penyehatan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai *Bank Take Over* (BTO). Namun dalam tahun-tahun berikutnya Bank BCA berhasil memulihkan bahkan meningkatkan kinerjanya, sehingga berhasil keluar dari pengawasan BPPN pada tanggal 28 April 2000.

BCA mempunyai jaringan internasional yang luas sehingga dapat melayani nasabahnya di luar negeri dan memberi kemudahan nasabah domestiknya yang ingin bertransaksi dengan pihak luar negeri. Kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di BCA merupakan salah satu aset terpenting yang dimilikinya.

BCA telah berkembang dari bank konvensional yang melayani nasabahnya melalui teller menjadi bank berteknologi tinggi yang menawarkan *electronic banking*, seperti ATM, *internet banking* dan *mobile banking*. Berdasarkan jumlah nasabah yang besar dan bekerja sama dengan sejumlah

*merchant*, BCA bertekad untuk menjadi agen penyelesaian pembayaran yang utama di Indonesia.

#### **4.1.2 Bank Internasional Indonesia Tbk**

Didirikan sebagai bank komersial dengan nama PT Bank Internasional Indonesia pada tahun 1959, dan ditetapkan menjadi bank umum devisa pada tahun 1988. BII kemudian melakukan Penawaran Umum Saham di tahun 1989, dan terus melebarkan sayap hingga menjadi salah satu bank swasta nasional terkemuka di Indonesia. Hal ini diwujudkan dengan berbagai penghargaan yang diterima BII, dari berbagai institusi dalam maupun luar negeri, baik di bidang layanan maupun dalam implementasi teknologi.

Menyusul krisis moneter yang menyerang Asia di tahun 1997, BII mendapat kepercayaan dari pemerintah Indonesia untuk mengikuti program rekapitalisasi perbankan nasional. Konsolidasi merupakan langkah strategis yang dilakukan BII di tahun 2002. Perbaikan struktur permodalan melalui mekanisme *right issue* telah dilakukan. Selain memperbaiki struktur permodalan, tugas berat yang telah diselesaikan manajemen BII adalah mengembalikan tingkat kepercayaan masyarakat. Melalui tema perpaduan, manajemen menyampaikan pentingnya menyatukan segala keahlian yang dimiliki insan BII, untuk menyediakan layanan dan produk perbankan kepada nasabah yang beragam.

BII mempunyai jumlah nasabah lebih dari dua juta rekening di 250 lebih kantor cabang (4 diantaranya di luar negeri). Jaringan perbankan *online* di seluruh Indonesia, yang didukung dengan ATM sebanyak 700 unit, dan terhubung ke 3000 ATM ALTO yang tersebar di seluruh Indonesia, serta 8000 ATM Cirrus di seluruh dunia. Juga *debit card* yang dapat digunakan di 5,6 juta *merchant* yang tersebar di seluruh dunia. BII merupakan satu-satunya bank di Indonesia yang menyediakan ATM dalam mata uang dollar Amerika. Selain

dikenal sebagai salah satu pendahulu pada layanan *virtual banking*, yang juga termasuk didalamnya fasilitas *Internet Banking*, *Corporate Online Banking* (*CoolBanking*), dan *Phone Banking*. BII juga menyediakan layanan untuk pribadi istimewa yakni Platinum untuk nasabah regular maupun nasabah yang menikmati layanan berbasis syariah.

#### **4.1.3 Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Berawal dari sebuah Lembaga Keuangan Bukan Bank bernama PT Inter-Pacific Financial Corporation, didirikan pada tanggal 7 September 1973, yang merupakan perusahaan patungan antara : PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) – Jakarta, INDONESIA; Continental Bank S.A./NV. Brussels – BELGIA; The Sanwa Bank Ltd. – Osaka, JEPANG dan Credit Commercial De France S.A. – Paris, PERANCIS, dalam perkembangannya, pada tanggal 24 Februari 1993, berubah status dan fungsinya menjadi Bank campuran yang melakukan aktivitas Bank Umum dengan nama PT Inter-Pacific Bank. Lima tahun kemudian, pada tanggal 1 Juli 1998, terjadi perubahan nama menjadi PT Bank Inter-Pacific Tbk.

Tanggal 23 Desember 2003, Bank Indonesia memberikan ijin untuk mengambillalih kepemilikan saham sebesar 99,11% kepada konsorsium PT. Bank Artha Graha dan PT. Cerana Arthaputra. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Inter-Pacific Tbk., 14 April 2005, disetujui penggabungan usaha PT. Bank Artha Graha ke dalam PT. Bank Inter-Pacific Tbk. Pada tanggal 15 Juni 2005, Bank Indonesia memberi ijin penggabungan usaha (merger) PT. Bank Artha Graha ke dalam PT. Bank Inter-Pacific Tbk.

Tanggal 11 Juli 2005 BANK ARTHA GRAHA telah efektif bergabung dengan PT. Bank Inter-Pacific Tbk, dan pada tanggal 14 Juli 2005 (berdasarkan surat ijin dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.C-19621

HT.01.04.TH2005) berubah nama menjadi PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

## 4.2 Penilaian Model Z-Score

### 4.2.1 Bank Cental Asia Tbk

Tabel 4.1  
Perhitungan Z Score  
Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011  
(Dalam Juta Rupiah, kecuali Dinyatakan dalam Bentuk Lain)

Keterangan	2009	2010	2011
Aset lancar	269.130.739	306.115.051	351.524.979
Kewajiban lancar	250.783.030	284.488.789	333.403.994
Modal kerja	18.374.709	21.626.262	18.120.985
Total Aset	282.392.294	324.419.069	381.908.353
EBIT	8.945.092	10.653.269	13.618.758
Laba ditahan	22.587.283	28.528.020	36.581.874
Nilai pasar saham	426.800.000	536.200.000	704.000.000
Nilai buku hutang	254.535.631	289.851.060	339.165.506
Pendapatan	27.707.457	28.273.181	32.102.213
Jumlah saham (Juta)	88.000	88.000	88.000
Closing Price (Rp)	4.850	6400	8000
X1	0,065	0,067	0,047
X2	0,080	0,088	0,095
X3	0,032	0,033	0,035
X4	1,676	1,850	2,075
X5	0,098	0,087	0,084

Sumber: Data diolah

$$\text{Tahun 2009} \quad Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

$$= 1,2(0,065) + 1,4(0,080) + 3,3(0,032) + 0,6(1,676) + 1,0(0,098)$$

$$= 0,078 + 0,112 + 0,1056 + 1,0056 + 0,098$$

$$= 1,3992$$

$$\text{Tahun 2010} \quad Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

$$= 1,2(0,067) + 1,4(0,088) + 3,3(0,033) + 0,6(1,850) + 1,0(0,087)$$

$$= 0,085 + 0,1232 + 0,1089 + 1,41 + 0,087$$

$$= 1,8141$$

Tahun 2011     $Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$

$$= 1,2(0,047) + 1,4(0,095) + 3,3(0,035) + 0,6(2,075) + 1,0(0,085)$$

$$= 0,057 + 0,133 + 0,1155 + 1,445 + 0,085$$

$$= 1,8355$$

Tabel 4.2  
Nilai Z Score  
Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011

Tahun	Nilai Z Score	Tingkat Kesehatan
2009	1,3992	Bangkrut
2010	1,8141	<i>Grey area</i>
2011	1,8355	<i>Grey area</i>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data di atas, Bank Central Asia Tbk ternyata mengalami peningkatan dalam nilai Z Score. Pada tahun 2009, 2010, dan 2011 secara berturut-turut nilai Z Score yang di dapat adalah 1,3992, 1,8141, dan 1,8355. Pada tahun 2009 Bank Central Asia Tbk berada pada zona bangkrut, kemudian pada tahun 2010 dan 2011 meningkat, sehingga berada pada zona *grey area*. Peningkatan nilai Z Score terjadi dikarenakan indikator dari fungsi Z Score terjadi peningkatan, yaitu X2, X3, dan X4. Terjadi peningkatan dari nilai X2, dimana X2 dirumuskan dengan rasio laba ditahan dibagi total aset. Untuk laba ditahan terjadi peningkatan nilai dari tahun sebelumnya, sehingga akan memengaruhi nilai yang akan dihasilkan. Kemudian pada nilai X3 yang dirumuskan dengan

EBIT dibagi total aset. Untuk nilai EBIT terjadi peningkatan nilai dari tahun sebelumnya. Selanjutnya untuk total aset, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, yaitu di tahun 2009 nilainya sekitar Rp 282 T, meningkat menjadi Rp 324 T pada tahun 2010, dan di tahun 2011 meningkat menjadi Rp 381 T sehingga nilai yang dihasilkan akan mengalami peningkatan. Kemudian pada nilai X4 peningkatan juga dialami ini dikarenakan harga saham yang menjadi salah satu indikator dari X4 ini dari tahun 2009-2011 mengalami peningkatan.

#### 4.2.2 Bank Internasional Indonesia Tbk

Tabel 4.3  
Perhitungan Z Score  
Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011  
(Dalam Juta Rupiah, kecuali Dinyatakan dalam Bentuk Lain)

Keterangan	2009	2010	2011
Aset lancar	55.929.797	67.221.220	85.995.320
Kewajiban lancar	49.672.334	62.629.500	73.783.619
Modal kerja	6.257.463	4.591.720	12.211.701
Total Aset	60.908.414	75.130.433	94.919.111
EBIT	39.237	767.736	962.594
Laba ditahan	1.718.926	2.179.915	2.802.779
Nilai pasar saham	157.280.970	371.775.020	200.175.780
Nilai buku hutang	55.538.722	67.671.237	86.965.108
Pendapatan	7.807.665	8.509.163	10.192.816
Jumlah saham (Juta)	476.609	476.609	476.609
Closing Price (Rp)	330	780	420

Lanjutan Tabel 4.3

Keterangan	2009	2010	2011
X1	0,103	0,061	0,129
X2	0,028	0,029	0,029
X3	0,001	0,010	0,010
X4	2,831	5,493	2,301
X5	0,128	0,113	0,107

Sumber: Data diolah

$$\text{Tahun 2009 } Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$$

$$= 1,2(0,103) + 1,4(0,028) + 3,3(0,001) + 0,6(2,331) + 1,0(0,128)$$

$$= 0,123 + 0,392 + 0,0033 + 1,3986 + 0,128$$

$$= 2,0449$$

$$\text{Tahun 2010 } Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$$

$$= 1,2(0,061) + 1,4(0,029) + 3,3(0,010) + 0,6(5,493) + 1,0(0,113)$$

$$= 0,073 + 0,0406 + 0,033 + 3,2958 + 0,113$$

$$= 3,5554$$

$$\text{Tahun 2011 } Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$$

$$= 1,2(0,129) + 1,4(0,029) + 3,3(0,010) + 0,6(2,301) + 1,0(0,107)$$

$$= 0,154 + 0,406 + 0,033 + 1,3806 + 0,107$$

$$= 2,0806$$

Tabel 4.4  
 Nilai Z Score  
 Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011

Tahun	Nilai Z Score	Tingkat Kesehatan
2009	2,0449	<i>Grey area</i>
2010	3,5554	Sehat
2011	2,0806	<i>Grey area</i>

Sumber: Data diolah

Nilai Z score yang di dapat oleh Bank Internasional Indonesia Tbk dalam kurun waktu 2009-2011 secara berturut-turut adalah 2,0449, 3,5554, dan 2,0806. Yang berarti bank ini berada pada zona secara berturut-turut adalah *grey area*, sehat, dan *grey area*. Terjadi peningkatan nilai Z Score yang sangat signifikan di tahun 2010, sehingga nilai Z Score yang tadinya 2,0449 di tahun 2009, meningkat menjadi 3,5554. Hal ini juga memengaruhi zona tempat Bank Internasional Indonesia Tbk berada, jika di tahun 2009 berada di *grey area*, maka di tahun 2010 ini berada di zona sehat. Peningkatan ini terjadi karena indikator X4, dari fungsi Z Score, mengalami peningkatan dari sebelumnya. Rasio X4 adalah rasio yang dirumuskan dengan nilai pasar modal dibagi dengan nilai buku hutang. Hasil dari rasio ini yang membuat nilai Z Score mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yakni sebesar 5,493, meningkat dibandingkan tahun lalu yang hanya sebesar 2,831. Kemudian untuk tahun 2011, kembali nilai Z Score dari Bank Internasional Indonesia Tbk mengalami penurunan dikarena nilai dari X4 menurun dari tahun sebelumnya, yakni sebesar 2,301 dari 5,493 pada tahun 2010.



#### 4.2.3 Bank Artha Graha Internasional Tbk

Tabel 4.5  
Perhitungan Z Score  
Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011  
(Dalam Juta Rupiah, kecuali Dinyatakan dalam Bentuk Lain)

Keterangan	2009	2010	2011
Aset lancar	13.680.943	17.840.353	20.421.472
Kewajiban lancar	13.244.627	14.893.412	16.545.098
Modal kerja	436.316	2.946.941	3.876.374
Total Aset	15.435.309	17.063.094	19.185.436
EBIT	64.404	117.551	125.739
Laba ditahan	(408.782)	(318.266)	(217.835)
Nilai pasar saham	1.029.800	1.449.850	1.300.800
Nilai buku hutang	14.469.304	16.008.636	18.031.095
Pendapatan	1.670.893	1.563.202	1.724.540
Jumlah saham (Juta)	13.550	13.550	13.550
Closing Price (Rp)	76	107	96
X1	0,028	0,173	0,202
X2	(0,026)	(0,018)	(0,011)
X3	0,004	0,006	0,006
X4	0,071	0,091	0,072
X5	0,108	0,091	0,089

Sumber: Data diolah

$$\text{Tahun 2009 } Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$$

$$= 1,2(0,028) + 1,4(-0,026) + 3,3(0,004) + 0,6(0,071) + 1,0(0,108)$$

$$= 0,034 - 0,0364 + 0,0132 + 0,0426 + 0,108$$

$$= 0,1554$$

$$\text{Tahun 2010 } Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$$

$$= 1,2(0,173) + 1,4(-0,018) + 3,3(0,006) + 0,6(0,091) + 1,0(0,091)$$

$$= 0,207 - 0,0252 + 0,0198 + 0,0546 + 0,091$$

$$= 0,3472$$

$$\text{Tahun 2011 } Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

$$= 1,2(0,202) + 1,4(-0,011) + 3,3(0,006) + 0,6(0,072) + 1,0(0,089)$$

$$= 0,242 - 0,0154 + 0,0198 + 0,0432 + 0,089$$

$$= 0,3786$$

Tabel 4.6  
Nilai Z Score  
Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011

Tahun	Nilai Z Score	Tingkat Kesehatan
2009	0,1554	Bangkrut
2010	0,3472	Bangkrut
2011	0,3786	Bangkrut

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data nilai Z Score dari Bank Artha Graha Internasional Tbk, dalam kurun waktu 2009-2011 secara berturut-turut adalah 0,1545, 0,3472, dan 0,3786. Ini berarti semua ada dalam posisi zona bangkrut. Hal ini disebabkan oleh nilai Z Score yang tidak mencukupi untuk berada pada posisi *grey area* atau sehat. Salah satu hal yang membuatnya berada pada posisi bangkrut, karena pada indikator X2 dalam model Z Score, hasil dari rasio tersebut adalah negatif. Rasio X2 adalah rasio yang dirumuskan dengan laba ditahan dibagi dengan total aset. Bank Artha Graha Internasional Tbk ini memiliki angka laba ditahan yang dalam posisi negatif. Sehingga hasil dari indikator X2 adalah negatif dan memengaruhi hasil dari nilai Z Score untuk bank ini.

### 4.3 Penilaian Rasio CAMEL

#### 4.3.1 Bank Cental Asia Tbk

Tabel 4.7  
Komponen Neraca  
Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011  
(Dalam Juta Rupiah, kecuali Dinyatakan dalam Bentuk Lain)

Keterangan	2009	2010	2011
Total modal	27.856.693	34.107.844	42.027.340
ATMR	139.543.108	158.960.783	208.515.888
APYD	1.247.667	1.565.932	1.545.035
Aktiva produktif	194.355.792	232.541.366	263.778.335
Laba bersih	6.784.902	8.372.415	10.207.161
Pendapatan operasional	27.417.056	28.020.102	31.780.230
Laba sebelum pajak	8.945.092	10.653.269	13.618.758
Total Aset	282.392.294	324.419.069	381.908.353
Biaya operasional	16.504.416	17.295.667	18.644.126
Kredit	119.595.661	150.016.746	198.440.354
Dana pihak ketiga	245.090.821	277.510.312	322.590.757

Sumber: Data diolah

Tabel 4.8  
Perhitungan CAMEL  
Bank Central Asia Tbk Tahun 2009

Aspek CAMEL	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai
CAR	20	156,6	25	25
KAP	0,64	100,1	30	30
NPM	24,75	24,75	25	6,2
ROA	3,1	206,67	5	5
BOPO	60	500	5	5
LDR	49	265	10	10
Jumlah CAMEL				81,2

Sumber: Data diolah

Tabel 4.9  
Perhitungan CAMEL  
Bank Central Asia Tbk Tahun 2010

Aspek CAMEL	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai
CAR	21	162,9	25	25
KAP	0,67	100	30	30
NPM	30	30	25	7,5
ROA	3,3	220	5	5
BOPO	61	487,5	5	5
LDR	54	245	10	10
Jumlah CAMEL				82,5

Sumber: Data diolah

Tabel 4.10  
Perhitungan CAMEL  
Bank Central Asia Tbk Tahun 2011

Aspek CAMEL	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai
CAR	20	156,6	25	25
KAP	0,6	100,3	30	30
NPM	32	32	25	8
ROA	3,5	233,33	5	5
BOPO	58	525	5	5
LDR	62	213	10	10
Jumlah CAMEL				83

Sumber: Data diolah

Tabel 4.11  
Nilai CAMEL  
Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011

Tahun	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan
2009	81,2	Sehat
2010	82,5	Sehat
2011	83	Sehat

Sumber: Data diolah

Data di atas menunjukkan bahwa, Bank Central Asia Tbk sangat baik dalam mengelola seluruh kegiatan perbankan, sehingga predikat yang didapatkan bank ini dalam kurun waktu 2009, 2010, dan 2011 adalah dalam

kategori sehat. Berdasarkan dengan nilai CAMEL secara berturut-turut adalah 81,2, 82,5, dan 83. Ini berarti kemampuan Bank Central Asia Tbk dalam mengelolah indikator CAMEL sangat baik, terbukti nilai kredit yang didapatkan untuk CAR, KAP, ROA, BOPO, dan LDR lebih dari 100. Hanya nilai NPM yang rendah, tapi itu sudah lebih dari cukup untuk menandakan bahwa bank ini dalam keadaan sangat baik dalam mengelolah banknya.

#### 4.3.2 Bank Internasional Indonesia Tbk

Tabel 4.12  
Komponen Neraca  
Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011  
(Dalam Juta Rupiah, kecuali Dinyatakan dalam Bentuk Lain)

Keterangan	2009	2010	2011
Total modal	5.369.692	7.459.196	7.954.003
ATMR	39.572.576	51.435.728	64.765.329
APYD	1.525.188	2.667.904	1.992.988
Aktiva produktif	47.217.792	61.526.914	76.902.382
Laba bersih	(40.969)	460.989	607.788
Pendapatan operasional	7.805.458	8.495.301	10.170.104
Laba sebelum pajak	39.237	789.736	985.306
Total Aset	60.908.414	75.130.433	94.919.111
Biaya operasional	7.768.428	7.728.203	9.207.510
Kredit	36.500.149	48.656.349	61.691.239
Dana pihak ketiga	47.305.729	59.858.335	70.260.548

Sumber: Data diolah

Tabel 4.13  
Perhitungan CAMEL  
Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009

Aspek CAMEL	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai
CAR	13,3	114,39	25	25
KAP	3,2	83	30	24,9
NPM	-0,5	-0,5	25	0
ROA	0,06	4	5	0.2
BOPO	99	12,5	5	0,625
LDR	77	152	10	10
Jumlah CAMEL				60,725

Sumber: Data diolah

Tabel 4.14  
Perhitungan CAMEL  
Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2010

Aspek CAMEL	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai
CAR	14,2	120,06	25	25
KAP	4,3	75,67	30	22,7
NPM	5,4	5,4	25	1,35
ROA	1,05	70	5	3,5
BOPO	90	125	5	5
LDR	81	137	10	10
Jumlah CAMEL				67,55

Sumber: Data diolah

Tabel 4.15  
Perhitungan CAMEL  
Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2011

Aspek CAMEL	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai
CAR	12	106,2	25	25
KAP	2,6	87	30	26,1
NPM	6	6	25	1,5
ROA	1,03	68,67	5	3,43
BOPO	90	125	5	5
LDR	88	109	10	10
Jumlah CAMEL				71,03

Sumber: Data diolah

Tabel 4.16  
 Nilai CAMEL  
 Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011

<b>Tahun</b>	<b>Nilai CAMEL</b>	<b>Tingkat Kesehatan</b>
2009	60,725	Kurang sehat
2010	67,55	Cukup sehat
2011	71,03	Cukup sehat

Sumber: Data diolah

Nilai CAMEL yang didapatkan oleh Bank Internasional Indonesia Tbk untuk tahun 2009, 2010, dan 2011 secara berturut-turut adalah 60,725, 67,55, dan 71,03. Berdasarkan nilai CAMEL tersebut bank ini berpredikat secara berturut-turut adalah kurang sehat, cukup sehat, dan cukup sehat. Pada tahun 2009, nilai CAMEL yang didapatkan oleh bank ini hanya sebesar 60,725 ini dikarenakan oleh faktor manajemen yang dirumuskan oleh rasio NPM ini mendapatkan hasil negatif jadi nilai kredit yang didapatkan adalah 0. Sehingga memengaruhi nilai dari metode CAMEL yang digunakan. NPM yang didapatkan negatif ini dikarenakan laba bersih untuk tahun 2009 adalah Rp -40.969 juta sehingga mengakibatkan nilai NPM menjadi negatif. Oleh karena itu, nilai CAMEL bank ini terpengaruh, sehingga membuat Bank Internasional Indonesia Tbk mendapat predikat kurang sehat. Bank ini meningkat pada tahun 2010 dan 2011, jajaran direksi bank ini mampu mengelola aktivitas bank dengan baik, sehingga laba bersih meningkat dan nilai NPM yang didapatkan menghasilkan angka positif. Berdasarkan dengan hal ini Bank Internasional Indonesia Tbk pada tahun 2010 dan 2011 berhasil mendapat predikat cukup sehat dengan nilai secara berturut-turut adalah 67,55 dan 71,03.

#### 4.3.3 Bank Artha Graha Internasional Tbk

Tabel 4.17  
Komponen Neraca  
Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011  
(Dalam Juta Rupiah, kecuali Dinyatakan dalam Bentuk Lain)

Keterangan	2009	2010	2011
Total modal	963.063	1.054.457	1.154.341
ATMR	11.464.702	11.619.247	13.674.772
APYD	610.942	462.651	409.107
Aktiva produktif	12.523.883	14.864.448	16.858.306
Laba bersih	47.531	83.669	107.844
Pendapatan operasional	1.670.085	1.574.945	1.723.180
Laba sebelum pajak	64.404	117.551	125.739
Total Aset	15.432.309	17.063.094	19.185.436
Biaya operasional	1.606.486	1.445.650	1.598.802
Kredit	10.817.823	11.018.323	13.133.022
Dana pihak ketiga	12.695.437	14.252.745	15.610.766

Sumber: Data diolah

Tabel 4.18  
Perhitungan CAMEL  
Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009

Aspek CAMEL	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai
CAR	8,3	82,89	25	20,7
KAP	4,7	73	30	21,9
NPM	3	3	25	0,75
ROA	0,4	26,67	5	1,33
BOPO	96	50	5	2,5
LDR	85	121	10	10
	Jumlah CAMEL		57,18	

Sumber: Data diolah



Tabel 4.19  
Perhitungan CAMEL  
Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2010

Aspek CAMEL	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai
CAR	9	87,3	25	21,82
KAP	3,4	81,67	30	24,5
NPM	5,3	5,3	25	1,325
ROA	0,7	46,67	5	2,3
BOPO	91	112,5	5	5
LDR	77	153	10	10
Jumlah CAMEL				64,945

Sumber: Data diolah

Tabel 4.20  
Perhitungan CAMEL  
Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2011

Aspek CAMEL	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai
CAR	8,3	82,89	25	20,7
KAP	2,7	86,3	30	25,89
NPM	6,26	6,26	25	1,565
ROA	0,6	40	5	2
BOPO	92	100	5	5
LDR	84	125	10	10
Jumlah CAMEL				65,155

Sumber: Data diolah

Tabel 4.21  
Nilai CAMEL  
Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011

Tahun	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan
2009	57,18	Kurang sehat
2010	64,945	Kurang sehat
2011	65,155	Kurang sehat

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data di atas, Bank Artha Graha Internasional Tbk mampu meningkatkan nilai CAMEL dari tahun 2009 hingga 2011 secara berturut-turut

adalah 57,18, 64,945, dan 65,155. Berdasarkan nilai CAMEL yang diperoleh bank ini mendapatkan predikat secara berturut-turut semuanya berada pada predikat kurang sehat. Ini dikarenakan rendahnya nilai yang dihasilkan oleh rasio yaitu NPM dan ROA. Pada bank ini nilai NPM yang diperoleh sangat rendah terbukti pada tahun 2009-2011 nilai yang didapatkan secara berturut-turut hanya 0,75, 2,3, dan 1,565. Kemudian pada nilai ROA bank ini juga memperoleh nilai yang cukup rendah terbukti pada tahun 2009-2011 nilai yang didapatkan secara berturut-turut 1,33, 2,3, dan 2. Oleh karena itu, nilai CAMEL yang diperoleh bank ini hanya masuk pada predikat kurang sehat.

#### 4.4 Perbandingan Analisis Z Score dan CAMEL

Tabel 4.22  
Perbandingan Nilai Z Score dan CAMEL  
Bank Central Asia Tbk Tahun 2009-2011

Tahun	Z Score	Tingkat Kesehatan	CAMEL	Tingkat Kesehatan
2009	1,3992	Bangkrut	81,2	Sehat
2010	1,8141	<i>Grey area</i>	82,5	Sehat
2011	1,8355	<i>Grey area</i>	83	Sehat

Sumber: Data diolah

Pada Bank Central Asia Tbk perbandingan nilai Z Score dan CAMEL pada tahun 2009 terjadi perbedaan. Tingkat kesehatan berdasarkan Z Score mendapatkan predikat bangkrut sedangkan pada analisis CAMEL mendapatkan predikat yang sehat. Pada tahun 2010 juga terjadi perbedaan. Tingkat kesehatan berdasarkan Z Score mendapatkan predikat *grey area* sedangkan berdasarkan analisis CAMEL mendapatkan predikat sehat. Pada tahun 2011 terjadi juga perbedaan antara Z Score dengan analisis CAMEL. Pada Z Score Bank Central Asia Tbk mendapatkan predikat yang sama dengan tahun 2010 yaitu *grey area* sedangkan pada analisis CAMEL mendapatkan predikat sehat.

Tabel 4.23  
Perbandingan Nilai Z Score dan CAMEL  
Bank Internasional Indonesia Tbk Tahun 2009-2011

Tahun	Z Score	Tingkat Kesehatan	CAMEL	Tingkat Kesehatan
2009	2,0449	Grey area	60,725	Kurang sehat
2010	3,5554	Sehat	67,55	Cukup sehat
2011	2,0806	Grey area	71,03	Cukup sehat

Sumber: Data diolah

Pada Bank Internasional Indonesia Tbk perbandingan nilai Z Score dan CAMEL pada tahun 2009 mengalami perbedaan. Pada Z Score tingkat kesehatannya mendapatkan predikat *grey area* dan pada analisis CAMEL mendapatkan tingkat kesehatan yang berpredikat kurang sehat. Kemudian pada tahun 2010 tingkat kesehatan pada Z Score dan analisis CAMEL ini mendapatkan hasil yang sama. Tingkat kesehatan yang didapatkan berpredikat cukup sehat. Pada tahun 2011 Z Score mendapatkan tingkat kesehatan yang berpredikat *grey area* dan pada analisis CAMEL mendapatkan predikat cukup sehat.

Tabel 4.24  
Perbandingan Nilai Z Score dan CAMEL  
Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2009-2011

Tahun	Z Score	Tingkat Kesehatan	CAMEL	Tingkat Kesehatan
2009	0,1554	Bangkrut	57,18	Kurang sehat
2010	0,3472	Bangkrut	64,945	Kurang sehat
2011	0,3786	Bangkrut	65,155	Kurang sehat

Sumber: Data diolah

Pada Bank Artha Graha Internasional Tbk perbandingan nilai Z Score dan analisis CAMEL pada tahun 2009 terjadi perbedaan. Berdasarkan Z Score predikat yang didapatkan adalah bangkrut dan pada analisis CAMEL predikat yang didapatkan adalah kurang sehat. Kemudian pada tahun 2010 Z Score

mendapatkan predikat bangkrut sedangkan analisis CAMEL mendapatkan predikat kurang sehat. Pada tahun 2011 Bank Artha Graha Internasional Tbk mendapatkan predikat bangkrut apabila menggunakan Z Score dan mendapatkan predikat kurang sehat apabila menggunakan analisis CAMEL.

Terjadi perbedaan tingkat kesehatan dengan menggunakan model Z Score dan analisis CAMEL ini dikarenakan rasio yang digunakan kedua analisis ini juga berbeda, sehingga hasil yang didapatkan juga berbeda. Pada model Z Score ini menggunakan 5 rasio diantaranya X1 yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, X2 yang digunakan untuk mengukur akumulasi laba selama perusahaan beroperasi, X3 yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, X4 yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan dapat turun nilainya sebelum jumlah utang lebih besar daripada aktivanya dan perusahaan menjadi pailit, dan yang terakhir X5 ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Pada analisis CAMEL ini menggunakan 6 rasio diantaranya CAR yang digunakan untuk menilai aspek permodalan, KAP yang digunakan untuk menilai kualitas aktiva produktif, NPM digunakan untuk menilai kinerja manajemen, ROA dan BOPO digunakan untuk menilai aspek rentabilitas sebuah bank dan yang terakhir LDR digunakan untuk menilai kemampuan likuiditas bank.

Selain rasio yang digunakan berbeda antara model Z Score dengan analisis CAMEL yang menyebabkan terjadinya perbedaan. Hal lain yang menyebabkan terjadinya perbedaan juga adalah pada model Z Score lebih mempunyai fokus ke harga saham, jumlah saham yang beredar, dan nilai buku hutang. Berdasarkan tiga hal ini nilai Z Score dapat meningkat dan turun secara

signifikan. Pada analisis CAMEL ketiga hal tersebut tidak mempunyai pengaruh yang cukup besar dan juga tidak menggunakan harga saham dan jumlah saham yang beredar dalam menilai kesehatan bank. Analisis CAMEL menilai faktor-faktor yang mempunyai peranan yang penting dalam perusahaan perbankan. Faktor-faktor tersebut diantaranya faktor permodalan, faktor kualitas aktiva produktif, faktor kinerja manajemen, faktor rentabilitas, dan faktor likuiditas.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menilai tingkat kesehatan pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk dengan menggunakan model Z Score dan analisis CAMEL.

1. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan model Z Score pada Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk menunjukkan bahwa.
  - a. Bank Central Asia Tbk memperoleh nilai 1,3992, 1,8141, dan 1,8355. Berdasarkan nilai yang diperoleh bank ini mendapatkan tingkat kesehatan secara berturut-turut bangkrut, *grey area*, dan *grey area*.
  - b. Bank Internasional Indonesia Tbk memperoleh nilai 2,0449, 3,5554, dan 2,0806. Berdasarkan nilai yang diperoleh bank ini mendapatkan tingkat kesehatan secara berturut-turut *grey area*, sehat, dan *grey area*.
  - c. Bank Artha Graha Internasional Tbk memperoleh nilai 0,1554, 0,3472, dan 0,3786. Berdasarkan nilai yang diperoleh bank ini mendapatkan tingkat kesehatan yang semuanya bangkrut.
2. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan analisis CAMEL Bank Central Asia Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk menunjukkan bahwa.
  - a. Bank Central Asia Tbk memperoleh nilai 81,2, 82,5, dan 83. Berdasarkan nilai yang diperoleh bank ini mendapatkan tingkat kesehatan yang semuanya dalam keadaan sehat.

- b. Bank Internasional Indonesia Tbk memperoleh nilai 60,725, 67,55 dan 71,03. Berdasarkan nilai yang diperoleh bank ini mendapatkan tingkat kesehatan yang berpredikat kurang sehat, cukup sehat, dan cukup sehat.
    - c. Bank Artha Graha Internasional Tbk memperoleh nilai 57,18, 64,945, dan 65,155. Berdasarkan nilai yang diperoleh bank ini mendapatkan tingkat kesehatan yang semuanya berpredikat kurang sehat.
3. Peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan tingkat kesehatan antara model Z Score dan analisis CAMEL dikarenakan berbedanya rasio yang digunakan pada kedua alat analisis tersebut. Model Z Score lebih melihat kejadian dan perkembangan yang terjadi pada pasar saham ini dikarenakan analisis ini digunakan untuk melakukan prediksi terhadap perusahaan. Oleh karena itu, hasil yang ditunjukkan model Z Score hanya berupa prediksi. Sedangkan analisis CAMEL ini berbasis pada laporan keuangan dan lebih fokus kepada faktor-faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap kondisi kesehatan bank. Analisis ini memang digunakan khusus untuk menilai kesehatan bank. Oleh karena itu, hasil dari analisis CAMEL merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan perbankan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, antara lain.

1. Pada penelitian kali ini peneliti hanya menggunakan periode penelitian selama 3 periode yaitu 2009-2011.
2. Sulitnya pengukuran terhadap aspek manajemen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengukuran terhadap aspek manajemen dilakukan dengan menggunakan pendekatan NPM (*Net Profit Margin*).

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya perusahaan perbankan memperhatikan segala aspek yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan bank dan meningkatkan segala aspek yang mungkin memiliki potensi kerugian.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan jangka waktu penelitian yang lebih panjang agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Ini dikarenakan periode 3 tahun cukup pendek untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya pengukuran terhadap aspek manajemen menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu untuk aspek manajemen menggunakan kuesioner yang berisi 250 pertanyaan yang langsung ditujukan kepada bank yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal M. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Imam. 2009. *Analisis Model Z-Score Dan Rasio CAMEL Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan (studi pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2005-2007)*. Skripsi. Malang. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan Cetakan Kedua*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi (edisi pertama)*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Gani, Abdul. 1998. *Restrukturisasi Perbankan dan Rehabilitasi Perekonomian Indonesia, Makalah dalam SIESS 1998*. Jakarta: STEKPI
- Ghulam, Rhumy. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Pada PT. BPD Sulawesi Selatan*. Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Dasar-dasar Perbankan Cetakan ke-9*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayah, Nur. 2005. *Analisa Kinerja Perbankan Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Dan Z-Score Altman (studi pada bank yang terdaftar di BEJ periode 2001-2004)*. Skripsi. Malang. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keempat*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi Cetakan ke-9*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rezky, Melissa. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT Bank Sulselbar Tahun 2008-2010)*. Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

Riyadi, Slamet, 2006, *Banking Assets and Liability Management Edisi ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Spicaalmilia, Luciana. 2005. *Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. STIE PERBANAS SURABAYA. Vol 7. No2

Starbarainindonesia. 2010. *Analisa Kebijakan Bank Indonesia Terhadap Kasus Century*. <http://www.starbrainindonesia.com/site/news/56/analisa-kebijakan-bank-indonesia-dalam-kasus-century>. Diakses pada 24 Januari 2013.

*Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992*. Jakarta: Bank Indonesia.

Wulidatul. 2006. *Analisis Rasio CAMEL Dan Z-Score Untuk Menentukan Tingkat Kebangrutan Bank (studi pada bank Mu'amalat dan BRI syariah cabang malang)*. Skripsi. Malang. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

## Lampiran 1

### BIODATA

#### Identitas Diri

Nama : Arief Anshari  
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 28 Juli 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Rumah : BTN Angkasa Pura B9/8 Sudiang Makassar  
Nomor HP : 085796984224  
Alamat *E-mail* : ariefanshari@gmail.com

#### Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. Tahun 2002 tamat pada SD Disamakan Angkasa III Maros
  - b. Tahun 2005 tamat pada SMP Negeri 12 Makassar
  - c. Tahun 2008 tamat pada SMA Islam Athirah Makassar
  
2. Pendidikan Nonformal
  - a. Kursus bahasa inggris di Briton Juli-Oktobre 2012

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, Maret 2013

Arief Anshari

Lampiran 2

Perhitungan *Current Assets*

Perhitungan *Current Assets*

Bank Artha Graha Internasional Tbk

Keterangan	2009	2010	2011
<i>Cash and cash equivalents</i>	1,157,060	2,975,865	3,563,166
<i>Placement in other banks</i>	599,877	2,026,531	2,051,448
<i>Notes and securities</i>	1,636,035	1,852,631	1,695,402
<i>Loans</i>	10,287,836	10,985,189	13,111,319
<i>Invesments</i>	135	137	137
<i>Current assets</i>	13,680,943	17,840,353	20,421,472

Perhitungan *Current Assets*

Bank Internasional Indonesia Tbk

Keterangan	2009	2010	2011
<i>Cash and cash equivalents</i>	8,712,005	5,694,306	9,092,938
<i>Placement in other banks</i>	1,392,198	5,619,810	7,628,692
<i>Notes and securities</i>	9,325,445	7,250,755	7,654,451
<i>Loans</i>	36,500,149	48,656,349	61,619,239
<i>Invesments</i>	-	-	-
<i>Current assets</i>	55,929,797	67,221,220	85,995,320

Perhitungan *Current Assets*

Bank Central Asia Tbk

Keterangan	2009	2010	2011
<i>Cash and cash equivalents</i>	74,774,947	73,573,685	87,746,644
<i>Placement in other banks</i>	5,259,335	61,326,849	43,010,506
<i>Notes and securities</i>	69,482,294	21,159,270	22,166,868
<i>Loans</i>	119,595,661	150,016,746	198,440,354
<i>Invesments</i>	18,502	38,501	160,607
<i>Current assets</i>	269,130,739	306,115,051	351,524,979

Lampiran 3

Perhitungan *Current Liabilities*

Perhitungan *Current Liabilities*

Bank Artha Graha Internasional Tbk

Keterangan	2009	2010	2011
Kewajiban segera	13,118	26,938	20,372
Simpanan dari nasabah	13,071,296	14,681,980	16,296,638
Simpanan dari bank lain	57,835	71,923	120,261
Kewajiban derivatif	9	-	-
Kewajiban akseptasi	84,649	98,738	92,432
Hutang pajak	17,720	13,833	15,395
Jumlah	13,244,627	14,893,412	16,545,098

Perhitungan *Current Liabilities*

Bank Internasional Indonesia Tbk

Keterangan	2009	2010	2011
Kewajiban segera	622,824	779,618	930,766
Simpanan dari nasabah	47,341,248	59,901,960	70,322,917
Simpanan dari bank lain	1,171,649	887,793	1,405,641
Kewajiban derivatif	22,196	9,705	86,501
Kewajiban akseptasi	406,009	977,591	932,119
Hutang pajak	108,408	72,833	105,675
Jumlah	49,672,334	62,629,500	73,783,619

Perhitungan *Current Liabilities*

Bank Central Asia Tbk

Keterangan	2009	2010	2011
Kewajiban segera	841,266	1,005,633	1,989,624
Simpanan dari nasabah	245,139,946	277,530,635	323,427,592
Simpanan dari bank lain	2,488,707	2,896,477	3,466,962
Kewajiban derivatif	12,265	12,150	44,393
Kewajiban akseptasi	2,031,512	2,550,557	4,043,322
Hutang pajak	269,334	493,337	432,101
Jumlah	250,783,030	284,488,789	333,403,994

Lampiran 4

63

Lampiran 4

Perhitungan ATMIR

Perhitungan ATMIR

Bank Artha Graha Internasional Tbk

	Pos Neraca	Bobot Risiko (%)	2009	2010	2011	ATMIR 2009	ATMIR 2010	ATMIR 2011
1	Kas	-	313.386	207.578	214.633	-	-	-
2	Giro bank Indonesia	-	583.861	969.938	1.318.786	-	-	-
3	Giro bank lain	20	314.411	373.359	276.440	62.882	74.672	55.288
4	Penempatan bank lain	-	559.877	2.026.531	2.051.448	-	-	-
5	Surat berharga	20	1.636.035	1.852.631	1.695.402	327.207	370.526	339.080
6	Kredit	100	10.787.836	10.985.189	13.111.319	10.787.836	10.985.189	13.111.319
7	Penyertaan	100	135	137	137	135	137	137
9	Aktiva tetap	100	153.448	162.601	161.155	153.448	162.601	161.155
8	Aktiva lain2	20	665.968	130.611	38.965	133.194	26.122	7.793
	Jumlah					11.464.702	11.619.247	13.674.772

Perhitungan ATMR  
Bank Internasional Indonesia Tbk

	pos neraca	Bobot Risiko (%)	2009	2010	2011	ATMR 2009	ATMR 2010	ATMR 2011
1	Kas	0	1,432,055	1,702,224	1,701,791	-	-	-
2	Giro bank Indonesia	0	6,188,335	3,615,031	6,484,175	-	-	-
3	Giro bank lain	20	1,102,781	377,419	907,191	220,556	75,484	181,438
4	Penempatan bank lain	0	1,392,198	5,619,810	7,628,692	-	-	-
5	Surat berharga	20	9,325,445	7,250,755	7,659,682	1,865,089	1,450,151	1,531,936
6	Kredit	100	36,500,149	48,656,349	61,691,239	36,500,149	48,656,349	61,691,239
7	Penyertaan	100	-	-	-	-	-	-
8	Aktiva tetap	100	738,701	816,739	922,883	738,701	816,739	922,883
9	Aktiva lain <sup>2</sup>	20	1,240,403	2,185,028	2,189,163	248,081	437,006	437,833
	Jumlah					39,572,576	51,435,728	64,765,329

Perhitungan ATMR  
Bank Central Asia Tbk

	Pos Neraca	Bobot Risiko (%)	2009	2010	2011	ATMR 2009	ATMR 2010	ATMR 2011
1	Kas	-	8.865.151	9.639.057	10.355.620	-	-	-
2	Giro bank Indonesia	-	11.511.278	20.585.480	31.881.075	-	-	-
3	Giro bank lain	20	11.903.845	2.650.726	2.499.443	2.380.769	530.145	499.889
4	Penempatan bank lain	-	5.259.335	61.326.849	43.010.506	-	-	-
5	Surat berharga	20	69.482.294	21.159.270	22.166.868	13.896.459	4.231.854	4.433.374
6	Kredit	100	119.595.661	150.016.746	198.440.354	119.595.661	150.016.746	198.440.354
7	Penyertaan	100	18.502	38.501	160.607	18.502	38.501	160.607
8	Aktiva tetap	100	2.971.269	3.406.957	4.144.659	2.971.269	3.406.957	4.144.659
9	Aktiva lain2	20	3.402.243	3.682.901	4.185.031	680.449	736.580	837.006
Jumlah						139.543.108	158.960.783	208.515.888



## Perhitungan APYD

Bank Artha Graha Internasional Tbk

Keterangan	2009	2010	2011	Bobot (%)	APYD 2009	APYD 2010	APYD 2011
DPK	1,756,071	848,039	646,398	25	314,018	212,010	161,600
KL	84,046	189,348	134,939	50	42,023	94,674	67,470
D	167,548	120,253	178,017	75	125,661	90,190	133,513
M	129,240	65,777	46,524	100	129,240	65,777	46,524
		Jumlah			610,942	462,651	409,107

## Perhitungan APYD

Bank Internasional Indonesia Tbk

Keterangan	2009	2010	2011	Bobot (%)	APYD 2009	APYD 2010	APYD 2011
DPK	2,496,044	2,952,943	2,245,507	25	624,011	738,236	561,377
KL	401,296	784,607	273,333	50	200,648	392,306	136,677
D	105,746	237,648	169,724	75	79,310	178,236	127,293
M	621,219	1,359,126	1,167,651	100	621,219	1,359,126	1,167,651
		Jumlah			1,535,188	2,667,904	1,992,998

## Perhitungan APYD

Bank Central Asia Tbk

Keterangan	2009	2010	2011	Bobot (%)	APYD 2009	APYD 2010	APYD 2011
DPK	1,952,745	2,581,038	2,642,569	25	488,186	645,260	660,642
KL	130,490	136,832	17,447	50	65,245	68,416	8,739
D	97,428	121,032	135,681	75	73,071	90,774	101,761
M	621,165	761,482	773,893	100	621,165	761,482	773,893
		Jumlah			1,247,667	1,565,932	1,545,035

## Lampiran 6

### Harga Saham Bank Central Asia

Tahun	Terendah	Tertinggi	<i>Closing Price</i>
2009	2275	5500	4850
2010	4425	7200	6400
2011	5300	8850	8000

sumber: [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

### Harga Saham Bank Internasional Indonesia

Tahun	Terendah	Tertinggi	<i>Closing Price</i>
2009	275	490	330
2010	245	790	780
2011	360	800	420

Sumber: [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

### Harga Saham Bank Artha Graha Internasional

Tahun	Terendah	Tertinggi	<i>Closing Price</i>
2009	50	100	76
2010	55	149	107
2011	80	117	96

sumber: [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

Lampiran 7

## **Laporan Keuangan Bank Tahun 2009-2011**

**LAPORAN KEUANGAN BANK CENTRAL ASIA TBK**  
**TAHUN 2009-2011**

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>ASET</b>			
Kas	2d.2k.4	9.639.057	8.865.151
Giro pada Bank Indonesia	2d.2k.5	20.565.480	11.511.278
Giro pada bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil dan Rp120.559 per 31 Desember 2010 dan 2009	2d.2k.2q 6	2.650.726	11.903.845
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil dan Rp40.860 per 31 Desember 2010 dan 2009	2d.2l.2q 7	61.326.849	5.259.335
Surat-surat berharga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp330.776 dan Rp732.744 per 31 Desember 2010 dan 2009	2d.2m.2q 8	21.159.270	69.482.294
Obligasi Pemerintah	2d.2m.9	40.698.422	42.494.673
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d.2n.10	3.136.335	669.336
Tagihan derivatif - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil dan Rp237 per 31 Desember 2010 dan 2009	2d.2h.2q 11	23.776	23.450
Kredit yang diberikan	2d.2o.2r.12		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c.3	969.561	685.590
Pihak ketiga		152.953.596	123.212.679
Jumlah kredit yang diberikan		153.923.157	123.901.269
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2q.12	(3.906.411)	(4.305.608)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih		150.016.746	119.595.661
Pembiayaan syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.195 dan RpNihil per 31 Desember 2010 dan 2009	2p.2q	415.542	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Investasi sewa pembiayaan neto - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp196 dan Rp206 per 31 Desember 2010 dan 2009	2d.2i.2q	4.688	1.952
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp40.504 dan Rp38.270 per 31 Desember 2010 dan 2009	2d.2j.2q	2.973.425	1.905.169
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp256.295 dan Rp127.633 per 31 Desember 2010 dan 2009	2d.2q.2s 13	3.708.627	3.240.427
Penyertaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp21.680 dan Rp18.306 per 31 Desember 2010 dan 2009	2d.2q.2t	38.501	18.502
Aset pajak tangguhan - bersih	2z.17	951.787	1.046.739
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp3.418.248 dan Rp2.842.242 per 31 Desember 2010 dan 2009	2u.14	3.406.957	2.971.269
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp38.760 dan Rp44.303 per 31 Desember 2010 dan 2009	2c.2d.2q 3	3.682.901	3.403.243
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>324.419.069</b>	<b>282.392.324</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2010	2009
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	2d	1.005.633	841.266
Simpanan dari nasabah	2d,2v,15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	36.609	49.125
Pihak ketiga		277.484.026	245.090.821
Jumlah simpanan dari nasabah		277.530.635	245.139.946
Dana simpanan syariah	2w	96.606	-
Simpanan dari bank lain	2d,2x,15	2.896.477	2.488.707
Kewajiban derivatif	2d,2h,11	12.150	12.285
Kewajiban akseptasi	2d,2s,16	2.550.557	2.031.512
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2d,2y	1.119.782	399.323
Pinjaman yang diterima	2d,18	448.721	730.333
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2q,19	719.880	63.892
Hutang pajak	2z,17	493.337	269.334
Beban yang masih harus dibayar	2d	165.266	157.140
Kewajiban lain-lain	2d,2ab,31	2.812.014	2.402.113
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>289.851.060</b>	<b>254.535.631</b>
Dana syariah temporer	2w	460.165	-
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham dengan nilai nominal			
Rp62,50 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar: 88.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
24.655.010.000 saham	1a,1c,20	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	2ac,2ad,21	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	199.258	214.425
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2t	8.167	3.788

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS (lanjutan)</b>			
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2m	744.113	422.913
Saldo laba*)			
Telah ditentukan penggunaannya	29	460.108	392.036
Belum ditentukan penggunaannya		26.067.912	22.195.247
Modal saham diperoleh kembali (treasury stock): 289.767.000 saham, harga perolehan	1c,2af,20	(808.585)	(808.585)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>34.107.844</b>	<b>27.856.693</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>324.419.069</b>	<b>282.392.324</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp29.803.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat fusi reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2006 (Catatan 2ad).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga			
Pendapatan bunga	2c,2f,3,23	20.860.602	22.081.673
Provisi dan komisi	2g	-	851.233
Jumlah pendapatan bunga		20.860.602	22.932.906
Beban bunga			
Beban bunga	2c,2f,3,24	(7.723.774)	(8.030.986)
Provisi dan komisi	2g	-	(2.195)
Jumlah beban bunga		(7.723.774)	(8.033.181)
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<b>12.936.828</b>	<b>14.899.725</b>
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	25	3.999.326	2.780.974
Keuntungan transaksi derivatif (direalisasi)	2h	110.637	277.574
Peningkatan nilai wajar aset keuangan	2m	-	69.573
Keuntungan penjualan aset keuangan	2m	1.749.503	-
Lain-lain		1.499.834	1.356.029
Jumlah pendapatan operasional lainnya		7.359.500	4.484.150
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai aset keuangan	2q	333.066	(2.242.533)
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2q,19	(657.311)	(15.416)
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	2ab,26	(4.544.611)	(4.186.617)
Beban umum dan administrasi	27	(4.795.466)	(4.066.016)
Penurunan nilai wajar aset keuangan	2q	(13.809)	-
Kerugian dari penjualan aset keuangan	2m	-	(38.478)
Lain-lain		(218.007)	(180.124)
Jumlah beban operasional lainnya		(9.571.893)	(8.471.235)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>10.400.190</b>	<b>8.654.691</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih</b>			
Labo penjualan aset tetap	2a	9.673	7.219
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2a.2h	64.088	(135.808)
Lain-lain - bersih		179.318	418.990
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih		253.079	290.401
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>10.653.269</b>	<b>8.945.092</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2z.17		
Pajak tahun berjalan		(2.255.244)	(2.539.930)
Pajak tangguhan		81.248	402.060
Jumlah beban pajak		(2.173.996)	(2.137.850)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>8.479.273</b>	<b>6.807.242</b>
<b>LABA PER SAHAM (nilai penuh):</b>	2aa.28		
Labo bersih dasar		348	279

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

(Dijualkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<sup>17</sup> Darden-Lyde comments that "the [sic] 1970s, 1980s, 1990s, and 2000s" are "the four decades of the 20th century." Darden-Lyde, 102.

<sup>a</sup> Data are means ( $\pm$  SD) based on 10 replicates per treatment.

Catatan atas laporan keuangan berdasarkan informasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo per 31 Desember 2009									
Kategori	Subkategori	Saldo per 31 Desember 2009	Saldo per 31 Desember 2010	Saldo per 31 Desember 2010	Saldo per 31 Desember 2010	Saldo per 31 Desember 2010			Saldo per 31 Desember 2010
						Saldo per 31 Desember 2010	Saldo per 31 Desember 2010	Saldo per 31 Desember 2010	
Aset	Aset Lancar	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930
	Aset Tidak Lancar	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932
Liabilitas	Liabilitas Lancar	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930
	Liabilitas Tidak Lancar	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932
Ekuitas	Ekuitas Lancar	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930	1.546.930
	Ekuitas Tidak Lancar	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932	3.095.932

© 2006 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 260: 391–400

unemployment rates in response to changes in the

**PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	20.412.733	21.097.937
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(7.715.163)	(8.017.976)
Penerimaan dari transaksi valuta asing - bersih	1.984.543	7.361.993
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	7.206.932	3.729.848
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	167.076	417.023
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(8.855.748)	(8.007.158)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.037.009)	(2.772.529)
Pembayaran tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	(85.085)	(72.202)
<b>Kenaiikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(6.988.500)	(888.091)
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(73.874)	(1.374.309)
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(18.577)	147.144
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.466.999)	(869.336)
Kredit yang diberikan	(30.768.658)	(12.940.868)
Pembiayaan syariah	(446.420)	-
Investasi sewa pembiayaan neto	(2.726)	10.551
Piutang pembiayaan konsumen	(1.069.862)	(501.086)
Tagihan akseptasi	(77.817)	(138.565)
Aset lain-lain	(15.741)	250.387
Kewajiban segera	164.367	(284.287)
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(48.892)
Simpanan dari nasabah	31.258.163	31.219.015
Dana simpanan syariah	96.608	-
Dana syariah temporer	460.165	-
Simpanan dari bank lain	331.512	(1.849.219)
Surat-surat berharga yang diterbitkan	720.458	(136.419)
Kewajiban lain-lain	534.384	589.336
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2.711.962</b>	<b>27.121.277</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(1.118.823)	(930.497)
Hasil penjualan aset tetap	13.389	11.045
Pembelian penyertaan dalam saham	(38.932)	(78.704)
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang	24.366	-
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(696.107)	(8.310.109)
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	6.315.571	11.854.425
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(3.912.071)	(6.530.064)
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(13.582.155)	(806.262)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang jatuh tempo selama tahun berjalan	8.292.020	1.624.895
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(1.172.136)	(39.274.866)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	901.509	52.564.970

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)</b>		
Pembelian surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang	(2.010.438)	-
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang	1.984.364	-
Penerimaan dividen kas	140	108
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(4.999.306)</b>	<b>10.126.741</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen kas	(2.741.090)	(3.411.135)
(Pembayaran) penarikan atas pinjaman yang diterima - bersih	(281.612)	282.008
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.022.702)</b>	<b>(3.129.127)</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(5.310.046)</b>	<b>34.118.891</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>92.106.012</b>	<b>57.987.121</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>86.795.966</b>	<b>92.106.012</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	9.839.057	8.865.151
Giro pada Bank Indonesia	20.585.480	11.511.278
Giro pada bank lain	2.650.726	12.024.404
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	51.824.337	2.589.726
Sertifikat Bank Indonesia	2.296.366	57.115.453
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>86.795.966</b>	<b>92.106.012</b>
<b>INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	7.503.856	10.778.552
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	619.263	2.290.486
Labe yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	744.113	422.913

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
<b>ASET</b>			
Kas	2f,2m,4	10.355.820	9.639.057
Giro pada Bank Indonesia	2f,2m,5	31.881.075	20.585.480
Giro pada bank lain	2f,2m,2s,6	2.499.443	2.650.728
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2f,2m,2n,2s,7	43.010.506	61.326.849
Surat-surat berharga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp539.442 dan Rp330.776 per 31 Desember 2011 dan 2010	2f,2o,2s,8	22.166.868	21.159.270
Obligasi Pemerintah	2f,2o,9	33.459.395	40.698.422
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2p,10	21.201.164	3.136.335
Tagihan derivatif	2f,2j,2s,11	76.700	23.776
Kredit yang diberikan	2f,2q,2t,12		
Pihak berelasi	2s,3	792.018	586.832
Pihak ketiga		201.462.909	153.336.325
Jumlah kredit yang diberikan		202.254.927	153.923.157
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2s,12	(3.814.573)	(3.906.411)
Jumlah kredit yang diberikan - neto		198.440.354	150.016.746
Pembiayaan syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp5.448 dan Rp2.196 per 31 Desember 2011 dan 2010	2r,2s	675.875	415.542
Investasi sewa pembiayaan neto - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp492 dan Rp196 per 31 Desember 2011 dan 2010	2f,2k,2s	11.121	4.688
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp39.992 dan Rp40.504 per 31 Desember 2011 dan 2010	2f,2i,2s	3.498.699	2.973.425

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp249.858 dan Rp256.295 per 31 Desember 2011 dan 2010	2f,2h,2i, 13	5.342.854	3.708.827
Penyertaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.623 dan Rp21.680 per 31 Desember 2011 dan 2010	2c,2f,2s, 2v	160.607	38.501
Aset pajak tangguhan - neto	2ab,17	798.382	951.767
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp3.673.737 dan Rp3.418.248 per 31 Desember 2011 dan 2010	2w,14	4.144.859	3.406.957
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp4.912 dan Rp38.760 per 31 Desember 2011 dan 2010	2e,2f,2s, 3	4.185.031	3.682.901
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>381.908.353</b>	<b>324.419.069</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2f	1.989.624	1.005.633
Simpanan dari nasabah	2f,2x,15		
Pihak berelasi	2a,3	836.835	20.323
Pihak ketiga		322.590.757	277.510.312
Jumlah simpanan dari nasabah		323.427.592	277.530.635
Dana simpanan syariah	2y	148.628	96.808
Simpanan dari bank lain	2f,2x,15	3.466.962	2.896.477
Liabilitas derivatif	2f,2j,11	44.360	12.150
Liabilitas akseptasi	2f,2u,16	4.043.322	2.550.557
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2f,2aa	1.481.018	1.119.782
Pinjaman yang diterima	2f,18	449.188	448.721
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2s,19	-	719.880
Utang pajak	2eb,17	432.101	483.337
Beban yang masih harus dibayar	2f	199.096	165.266
Liabilitas lain-lain	2f,2ad,2ae,31	3.483.582	2.812.014
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>339.165.506</b>	<b>289.851.060</b>
Dana syariah temporer	2y	715.507	460.165
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham Modal dasar: 86.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 saham	1a,1c,20	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	2af,2ag,21	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b	200.554	199.258
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2v	7.963	6.167

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS (lanjutan)</b>			
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2o	895.412	744.113
Selish nilai transaksi restrukturisasi entitas sependetail	2d	(111.193)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	29	544.901	480.108
Belum ditentukan penggunaannya		36.036.973	28.067.912
Modal saham diperoleh kembali (treasury stock): 259.767.000 saham, harga perolehan	1c, 2ai, 20	(808.585)	(808.585)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		42.002.916	34.107.844
Kepentingan nonpendetail	2b, 37	24.424	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>42.027.340</b>	<b>34.107.844</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>381.908.353</b>	<b>324.419.069</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan beban bunga			
Pendapatan bunga	2e,2h,3,23	24.566.852	20.660.802
Beban bunga	2e,2h,3,24	(7.730.157)	(7.723.774)
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>		<b>16.836.695</b>	<b>12.936.828</b>
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2i,25	4.556.046	3.999.326
Keuntungan transaksi derivatif (direalisasi)	2j	515.111	300.925
Peningkatan nilai wajar aset keuangan	2o	74.023	-
Keuntungan penjualan aset keuangan	2o	558.034	1.749.503
Lain-lain		1.510.164	1.309.746
Jumlah pendapatan operasional lainnya		7.213.378	7.359.500
(Beban) pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan	2s	(559.209)	333.066
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2s,19	719.880	(657.311)
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	2ae,26,31	(5.204.359)	(4.544.611)
Beban umum dan administrasi	27	(5.468.543)	(4.795.468)
Penurunan nilai wajar aset keuangan	2o	-	(13.809)
Lain-lain		(241.067)	(218.007)
Jumlah beban operasional lainnya		(10.913.969)	(9.571.893)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>13.296.775</b>	<b>10.400.190</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>			
Laba penjualan aset tetap	2w	7.007	9.673
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2g	85.559	64.088
Lain-lain - neto		229.417	179.318
Jumlah pendapatan non-operasional - neto		321.983	253.079
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>13.618.758</b>	<b>10.653.269</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2ab,17		
Pajak tahun berjalan		(2.628.781)	(2.255.244)
Pajak tangguhan		(172.179)	81.248
Jumlah beban pajak		(2.800.960)	(2.173.996)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.817.798</b>	<b>8.479.273</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Selish kurs karena perjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b	1.296	(15.167)
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2c	(48.701)	321.200
Selish transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2c	(164)	4.381
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>(47.589)</b>	<b>310.414</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.770.209</b>	<b>8.789.687</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		10.819.309	8.479.273
Kepentingan nonpengendali	2b,37	(1.511)	-
		<b>10.817.798</b>	<b>8.479.273</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		10.771.720	8.789.687
Kepentingan nonpengendali	2b,37	(1.511)	-
		<b>10.770.209</b>	<b>8.789.687</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh):</b>	2ac,28	<b>444</b>	<b>348</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

[illegible][illegible]

Catatan atas laporan keuangan berdasarkan Survei merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan berdasarkan akuntansi keuangan.

[illegible][illegible]

Calculus atas laporan keuangan berdasarkan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan beserta konsolidasinya.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2011	2010
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	24.204.371	20.412.733
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(7.696.113)	(7.715.163)
Penerimaan dari transaksi valuta asing - neto	1.002.869	2.601.693
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	6.247.264	7.206.932
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	229.417	167.076
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(10.046.471)	(8.855.748)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.751.678)	(2.037.009)
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(105.990)	(85.085)
<b>Kenakan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(28.840.553)	(7.011.848)
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(316.276)	(73.674)
Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(138.578)	(18.577)
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(18.064.828)	(2.466.999)
Kredit yang diberikan	(48.707.452)	(30.763.658)
Pembiayaan syariah	(306.969)	(446.420)
Investasi sewa pembiayaan neto	(6.729)	(2.726)
Piutang pembiayaan konsumen	(532.414)	(1.069.862)
Tagihan akseptasi	(135.024)	(77.817)
Aset lain-lain	(85.273)	(18.741)
Liabilitas segera	675.736	164.367
Simpanan dari nasabah	46.070.729	31.258.163
Dana simpanan syariah	52.019	96.608
Dana syirkah temporer	255.343	460.165
Simpanan dari bank lain	597.409	331.512
Surat-surat berharga yang diterbitkan	362.228	720.458
Liabilitas lain-lain	608.610	534.384
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(37.228.553)</b>	<b>3.305.964</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(1.727.384)	(1.118.823)
Hasil penjualan aset tetap	24.191	13.389
Pembelian penyertaan dalam saham	(205.083)	(38.932)
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang	-	24.366
Pembelian Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(2.864.649)	(696.107)
Penerimaan dari Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	11.121.507	6.315.571
Pembelian Obligasi Pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(938.858)	(3.912.071)
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(18.414.934)	(13.582.155)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	17.643.428	8.292.020
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(862.000)	(1.172.139)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	220.350	901.509

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2011	2010
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)</b>		
Pembelian surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang	(2.967.801)	(2.010.438)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang jatuh tempo selama tahun berjalan	2.287.915	1.084.364
Penerimaan dividen kas	225	140
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>3.316.909</b>	<b>(4.999.306)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen kas	(2.765.455)	(2.741.090)
Pembayaran atas pinjaman yang diterima - neto	(7.883)	(281.612)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(2.773.338)</b>	<b>(3.022.702)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(36.684.962)</b>	<b>(4.716.044)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>86.795.966</b>	<b>92.106.012</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(934.935)	(594.002)
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>49.176.049</b>	<b>86.795.966</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	10.355.620	9.639.057
Giro pada Bank Indonesia	31.881.075	20.585.480
Giro pada bank lain	2.499.443	2.650.728
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.439.911	51.624.337
Sertifikat Bank Indonesia	-	2.296.366
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>49.176.049</b>	<b>86.795.966</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN KEUANGAN BANK INTERNASIONAL  
INDONESIA TBK  
TAHUN 2009-2011**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan  
untuk 31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures  
for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

			2010	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 31 As restated - Note 3)	
<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	3c,4		1.702.224	1.402.005	1.707.742	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3c,3a,2f,3		3.818.031	8.188.536	2.712.138	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3c,2f,3a,2p,3					Current accounts with other banks
Pinjam kembali	44,52		470	-	8	Related parties
Pinjam ketiga			378.348	1.102.781	481.488	Third parties
			377.478	1.102.781	481.484	
Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai			(368)	(11.188)	(5.447)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - bersih			377.051	1.091.615	466.017	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3c,3p,3a, 2p,7,52		5.819.810	1.360.588	2.083.911	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai			-	(7.501)	(11.548)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			5.819.810	1.353.088	2.072.363	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Stok efek yang diperdagangkan	3c,2b,2d,8		577.532	9.888	58.371	Trading securities
Investasi keuangan	3c,3c,2,2c, 2p,9 44,52			1.100	1.100	Financial investments
Pinjam kembali			6.796.015	9.538.585	9.102.572	Related parties
Pinjam ketiga			6.796.015	9.538.485	9.103.272	Third parties
Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai			(118.438)	(218.580)	(28.748)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - bersih			6.677.577	9.317.505	9.074.824	Financial investments - net
Tagihan derivatif	3c,2b,2d, 3a,10 44,52					Derivatives receivable
Pinjam kembali			78	2.801	-	Related parties
Pinjam ketiga			12.188	18.582	143.138	Third parties
			12.142	18.481	143.138	
Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai			-	(1152)	(880)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif - bersih			12.142	18.329	142.448	Derivatives receivable - net
Kredit yang diberikan	3c,2,2c,2d,11 44,52		43.388	32.781	30.748	Loans
Pinjam kembali			50.138.467	37.337.401	36.214.479	Related parties
Pinjam ketiga						Third parties
			50.181.865	37.370.182	36.245.228	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan  
untuk 31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures  
for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

				2008 (Disajikan kembali + Catatan 3 As restated + Note 3)	
	Catatan/ Notes	2010	2009		
Debitur:					Liabilities
Pendapatan bank transaksi terangguhkan		(174.379)	-	-	Unsettled transaction liabilities
Penyisihan kerugian perusutan nilai		(1.361.141)	(876.133)	(930.548)	Allowance for impairment assets
Kredit yang diberikan - bersih		46.856.349	36.500.140	34.344.471	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen	20, 26, 29, 32, 33	5.886.679	3.828.254	5.026.619	Consumer financing receivables
Debitur:					Liabilities
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.141.838)	(1.636.101)	(1.879.839)	(Unearned consumer financing receivables)
Penyisihan kerugian perusutan nilai		(84.548)	(67.236)	(84.818)	Allowance for impairment assets
Piutang pembiayaan konsumen - bersih		3.466.622	2.220.018	2.973.770	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	20, 26, 29, 32, 33	977.891	400.009	414.872	Acceptance receivable
Debitur: Penyisihan kerugian perusutan nilai		(2.144)	(3.907)	(5.048)	Liabilities: Allowance for impairment assets
Tagihan akseptasi - bersih		975.447	402.382	409.824	Acceptance receivable - net
Aset tidak terganggu:	26, 29	362.146	338.848	511.372	Collateral for assets
Aset tetap:	29, 34	1.527.419	1.412.337	1.326.297	Fixed assets
Debitur: Akumulasi penyusutan		(710.865)	(673.638)	(675.368)	Liabilities: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih		816.554	738.701	753.328	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	26, 29, 35	65.521	55.178	141.879	Intangible assets - net
Gedogan dibayar dimuka dan aset lain-lain - bersih	26, 29, 39, 41, 36a, 37	2.135.028	1.240.403	1.237.464	Prepayments and other assets - net
<b>JUMLAH ASSET</b>	<b>50a</b>	<b>78.130.433</b>	<b>68.965.774</b>	<b>66.885.290</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan  
untuk 31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures  
for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

		2010	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 2) As restated - Note 2)	
	Catatan/ Notes				
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	2a, 2b, 17	779.819	622.624	317.970	Obbligations due immediately
Simpangan modal:	2c, 2d, 18				Deposits from institutions
Prak terkait	4d	40.420	35.919	119.624	Related parties
Prak ketiga		59.854.350	47.303.729	43.405.402	Third parties
		59.901.360	47.341.248	43.525.226	
Simpangan dari bank lain	2b, 2e, 19				Deposits from other banks
Prak terkait	4d	26.771	2.306	8.791	Related parties
Prak ketiga		861.022	1.169.344	598.268	Third parties
		887.793	1.171.650	607.059	
Stok efek yang diuji dengan yang dibeli kembali - bersih	3, 20	349.166	875.491	-	Securities held under repurchased agreements - net
Kewajiban derivatif	2b, 2k, 10	9.705	22.196	134.804	Derivative payable
Kewajiban akseptasi	2b, 2m, 12				Acceptance payable
Prak terkait	4d	107.283	104.817	-	Related parties
Prak ketiga		871.288	301.182	814.572	Third parties
		977.591	406.000	814.572	
Surat berharga yang diterbitkan	2k, 21	1.346.159	1.157.300	1.788.432	Securities issued
Piutang diterima	2y, 22				Borrowings
Prak terkait	4d	340.219	717.150	1.087.100	Related parties
Prak ketiga		514.819	470.952	789.113	Third parties
		855.037	1.188.102	1.876.213	
Estimasi kerugian komitmen dan kondensasi	2b, 2k, 2p, 23	32.260	40.789	30.838	Estimated losses on commitments and condensations
Hutang pajak	2b, 2ac, 24a	72.893	109.408	91.469	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan	2ac, 24c	58.953	2.540	-	Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2b, 2aa, 24c, 25				Accrued expenses and other liabilities
Prak terkait	4d	18.246	5.718	9.157	Related parties
Prak ketiga		2.371.364	1.306.791	1.237.042	Third parties
		2.389.610	1.312.509	1.246.200	
Piutang subordonasi	2r, 2z, 26	-	1.389.540	1.607.730	Subordinated loans
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	50a	<b>67.671.237</b>	<b>68.638.722</b>	<b>61.997.468</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	4b, 52	<b>228.492</b>	<b>180.090</b>	<b>127.779</b>	<b>MINORITY INTEREST</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan  
untuk 31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures  
for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

			2009 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
	Catatan/ Notes	2010	2009	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar :				Authorized Capital :
476.806.857.231				476.806.857.231
saham per				shares as of
31 Desember 2010 dan 2009				December 31, 2010 and 2009
terdiri dari :				consisting of :
388.146.231 saham				388.146.231
Seri A dengan				Series A shares
nilai nominal				with a par value of
Rp600 (nilai penuh)				Rp600 (full amount)
per saham;				per share
8.891.208.000 saham				8.891.208.000
Seri B dengan				Series B shares with
nilai nominal				a par value of
Rp225 (nilai penuh)				Rp225 (full amount)
per saham; dan				per share; and
467.329.511.000				467.329.511.000
saham Seri C				Series C shares
dengan nilai nominal				with a par value of
Rp22.50 (nilai penuh)				Rp22.50 (full amount)
per saham				per share
476.806.857.231 saham				476.806.857.231 shares
per 31 Desember 2009				as of December 31, 2009
terdiri dari :				consisting of :
388.146.231 saham				388.146.231
Seri A dengan				Series A shares
nilai nominal				with a par value of
Rp600 (nilai penuh)				Rp600 (full amount)
per saham;				per share
8.787.736.214				8.787.736.214
saham Seri B dengan				Series B shares
nilai nominal				with a par value of
Rp225 (nilai penuh)				Rp225 (full amount)
per saham;				per share
123.464.726 saham				123.464.726
Seri C dengan				Series C shares
nilai nominal				with a par value of
Rp225 (nilai penuh)				Rp225 (full amount)
per saham; dan				per share; and
467.329.511.000				467.329.511.000
saham Seri D dengan				Series D shares
nilai nominal				with a par value of
Rp22.50 (nilai penuh)				Rp22.50 (full amount)
per saham				per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan  
untuk 31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures  
for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

				2008 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
	Catatan/ Notes	2010	2009		
<b>EKUITAS (lanjutan)</b>					<b>EQUITY (continued)</b>
Modal Saham (lanjutan)					Share Capital (continued)
Modal ditempatkan dan dibayar penuh:					Issued and paid up capital
398.146.231 saham Series A,					398.146.231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Series B, dan					8.891.200.000 Series B shares, and
47.032.844.529 saham Series C per 31 Desember 2010;					47.032.844.529 Series C shares as of December 31, 2010;
398.146.231 saham Series A,					398.146.231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Series B, dan					8.891.200.000 Series B shares, and
47.032.844.529 saham Series C per 31 Desember 2009					47.032.844.529 Series C shares as of December 31, 2009
398.146.231 saham Series A,					398.146.231 Series A shares,
8.767.738.274 saham Series B,					8.767.738.274 Series B shares,
123.484.726 saham Series C, dan					123.484.726 Series C shares, and
40.746.080.000 saham Series D per 31 Desember 2008	27	3.407.411	3.268.718	3.268.718	40.746.080.000 Series D shares as of December 31, 2008
Tambahan modal dibayar	28	1.826.428	388.000	666.560	Additional paid in capital
Selisih kurs penutupan laporan keuangan	29, 31	(18.555)	(15.561)	(11.041)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Kerugian yang belum diselesaikan atau perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - sebelum pajak langgitan	3	(168.558)	(358.362)	(662.488)	Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax
Cadangan umum	30	30.859	30.559	25.853	General reserve
Saldo laba (Saldo rugi sebelum Rp15.847.851 telah ditransfer ke laba kumulatif negatif sampai 31 Desember 2008)	29, 32, 37	2.179.915	1.787.548	1.957.480	Retained earnings (Deficit of Rp15,847,851 was transferred as a result of the quasi-reorganization as of December 31, 2008)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.229.794</b>	<b>5.258.999</b>	<b>4.883.958</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>75.130.433</b>	<b>80.965.774</b>	<b>88.888.390</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

				2009 (Disajikan kembali - Catatan 3) As restated - Note 3)	
	Catatan/ Notes	2010	2009		
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>					
<b>Pendapatan dan beban bunga</b>					<b>Interest income and expenses</b>
Pendapatan bunga	3a, 35, 50b	6.474.640	8.113.080	8.828.014	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	3a	75.083	718.378	114.133	Fees and commission income
Jumlah pendapatan bunga		6.549.723	8.231.458	8.942.147	Total interest income
Beban bunga	3a, 34	2.903.110	3.121.188	3.170.788	Interest expense
Beban provisi dan komisi	3a	27.882	14.882	15.889	Fees and commission expense
Jumlah beban bunga		2.930.992	3.136.070	3.186.677	Total interest expense
Pendapatan bunga bersih		3.618.731	5.095.388	5.755.470	Net interest income
<b>Pendapatan(beban) operasional lainnya</b>					<b>Other operating income/(expenses)</b>
Pendapatan operasional lainnya					Other operating income
Provisi dan komisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	3a	287.823	280.791	271.856	Fees and commissions other than from loans
Kerugian/(keuntungan) penjualan efek efek yang diperdagangkan dan investasi	3c	86.285	134.814	183.379	Gains/(losses) on sale of trading securities and financial investments - net
Keuntungan - bersih	3d, 35, 36	78.796	(9.882)	(128.810)	Investment income
Pendapatan lainnya	36	1.510.520	1.197.437	941.843	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya		1.945.403	1.573.550	1.266.568	Total other operating income
<b>Beban operasional lainnya</b>					<b>Other operating expenses</b>
Persiapan kerugian - penurunan nilai - bersih atas instrumen keuangan	3p, 37	1.252.458	1.884.873	329.082	Allowance for impairment losses on financial instruments - net
Persiapan kerugian atas aset non produktif	3a, 38	5.444	18.278	182.468	Provision for possible losses on non-productive assets
Estimasi kerugian kredit dan kerugian lainnya	3a, 3p, 39a	644	11.874	6.814	Estimated losses on commitments and contingencies
Umum dan administrasi	3b	1.884.818	1.887.021	1.440.402	General and administrative
Penurunan/kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan - bersih	3p, 40	8.778	17.178	(86.590)	Decreased/(increased) in value of trading securities - net
Tanpa kerja	41, 42	1.871.253	1.388.818	1.148.872	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya		4.823.394	4.852.937	3.825.236	Total other operating expenses
<b>Beban operasional lainnya - bersih</b>		(2.877.991)	(3.279.387)	(2.558.670)	<b>Other operating expenses - net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
(continued)  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

				2008 (Disajikan kembali - Catatan 3) As restated - Note 3)	
	Catatan/ Notes	2010	2009		
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH	52b	767.068	37.500	305.311	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	42	22.828	2.207	241.788	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM SEBAY PAJAK		789.796	39.707	537.099	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
SEBAY PAJAK - BERSIH	3a, 34b	(208.610)	(48.888)	(158.052)	TAX EXPENSE - NET
HAK MINORITAS	48	(75.137)	(30.317)	(10.350)	MINORITY INTEREST
LABA(RUGI) BERSIH	50c	485.989	(48.989)	468.697	NET INCOME(LOSS)
LABA(RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2a, 40	8	(1)	10	BASIC EARNINGS(LOSS) PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN  
EQUITY  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENJAH</b>	27.58				<b>ISSUED AND PAID-UP CAPITAL</b>
Saldo awal tahun		3.285.706	3.285.706	3.285.000	Balance at beginning of year
Penerbitan saham melalui "Penawaran Umum Tertutup V"		140.705	-	-	Issuance of shares through Limited Public Offering V
Penerbitan saham melalui exercise hak opsi		-	-	30.706	Issuance of shares through share options exercised
Saldo akhir tahun		3.426.411	3.285.706	3.285.706	Balance at end of year
<b>TAMBAHAN MODAL DISETOR</b>	28.59				<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</b>
Saldo awal tahun		585.980	585.980	342.748	Balance at beginning of year
Penerbitan saham melalui "Penawaran Umum Tertutup V"		1.261.808	-	-	Issuance of shares through Limited Public Offering V
Penerbitan saham melalui exercise hak opsi		-	-	323.914	Issuance of shares through share options exercised
Saldo akhir tahun		1.826.428	585.980	585.980	Balance at end of year
<b>SELISIR KURS PERUBAHAN LAPORAN KEUANGAN</b>	29.31				<b>DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS</b>
Saldo awal tahun		(15.351)	(11.041)	87.815	Balance at beginning of year
(Penurunan)/kenaikan atas selisih kurs karena perubahan laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing		(2.588)	(8.310)	12.180	(Decrease)/increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Penurunan atas selisih transaksi penanaman ekuitas antara perusahaan		-	-	(120.836)	Decrease in difference arising from changes in equity transaction of subsidiary
Saldo akhir tahun		(14.000)	(19.351)	(11.041)	Balance at end of year
<b>KERUGUAN YANG BELUM DIREALISASI ATAS PERUBAHAN NILAI WAKAF INVESTASI KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DUGAL - SETELAH PAJAK TANGGUGHAN</b>	31				<b>UNREALIZED LOSSES ON CHANGES IN FAIR VALUE OF AVAILABLE- FOR-SALE FINANCIAL INVESTMENTS - NET OF DEFERRED TAX</b>
		(788.156)	(265.962)	(882.480)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN  
EQUITY (continued)  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

				2008 (Dipaparkan kembali - Catatan 3/ As restated - - Note 3)	
	Catatan/ Notes	2010	2009		
<b>OPSI SAHAM</b>	3at 30.58				<b>SHARE OPTIONS</b>
Saldo awal tahun		-	-	75.852	Balance at beginning of year
Pengakuan opsi saham		-	-	25.852	Recognition of share options
Pembelian saham melalui skema hak opsi		-	-	(104.844)	Acquisition of shares through share options exercised
Saldo akhir tahun		-	-	-	Balance at end of year
<b>CADANGAN UMUM</b>	30				<b>GENERAL RESERVE</b>
Saldo awal tahun		30.858	25.853	21.825	Balance at beginning of year
Pembentukan cadangan umum		-	4.925	4.548	Allocation for general reserve
Saldo akhir tahun		30.858	30.858	25.853	Balance at end of year
<b>SALDO LABA</b>					<b>RETAINED EARNINGS</b>
Saldo awal tahun		1.787.548	1.857.483*	1.695.183*	Balance at beginning of year
Dampak atas penyesuaian awal PSAK 50/05	52	(48.822)	-	-	Effect of first adoption of SFAS 50/05
Saldo awal tahun setelah dampak atas penyesuaian awal PSAK 50/05		1.738.726	1.857.483*	1.695.183*	Balance at beginning of year after effect of first adoption of SFAS 50/05
Pembentukan cadangan umum	30	-	(4.925)	(4.548)	Allocation for general reserve
Pembayaran dividen tunai	28	-	(144.141)	(202.578)	Payment for cash dividends
Saldo akhir tahun		1.738.726	1.698.517	1.488.057	Net Income/(Loss)
Saldo akhir tahun		2.178.816	1.787.548	1.857.483	Balance at end of year
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.229.754</b>	<b>5.288.888</b>	<b>4.823.085</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

\* Dipaparkan kembali - Catatan 3

\* As restated - Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

			2009 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
	Catatan/ Notes	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Surge yang diterima		8.641.167	8.242.980	5.713.794
Proses dan komisi yang diterima		342.675	463.850	468.620
Surge yang dibayar		(2.311.888)	(3.765.488)	(3.118.836)
Proses dan komisi yang dibayar		(21.493)	(14.582)	(15.886)
Labu transaksi mata uang asing - bersih		237.254	158.154	156.350
Pendapatan operasional lainnya yang diterima		1.426.193	1.167.300	681.469
Beban operasional lainnya yang dibayar		(852)	(9.147)	-
Tarifa kerja dan tunjangan yang dibayar		(1.400.867)	(1.156.468)	(1.164.381)
Beban umum dan administrasi (Pembayaran/penerimaan dari Debit/pendapatan dari Debit)		(1.716.885)	(1.468.408)	(1.360.786)
Non-operating income/expense - bersih		(20.248)	5.267	124.388
<b>Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi</b>		<b>2.387.436</b>	<b>2.581.177</b>	<b>1.683.030</b>
(Penjualan/pembelian aset operasi)		-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		569.120	159.360	428.579
Eks-efek yang diperdagangkan		(544.732)	18.553	(88.677)
Kredit yang diberikan		(13.424.037)	(3.360.300)	(7.116.321)
Piutang pembiayaan konsumen		(1.373.888)	364.485	1.087.594
Beban dibayar titip dan aset bank lain		(803.944)	(88.352)	(210.110)
Kontak/pemenuhan kewajiban operasi		-	-	-
Kewajiban segor		156.754	304.854	(78.438)
Simpanan dan kas di bank lain		12.270.696	4.362.692	4.871.219
Kewajiban bank lain		362.471	(256.622)	(488.246)
<b>Kas bersih (digunakan untuk/diperoleh dari aktivitas operasi)</b>		<b>(284.228)</b>	<b>3.882.867</b>	<b>55.821</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penjualan eks-efek dan obligasi rekapitulasi pemerintah tersedia untuk dijual dan simpanan jangka panjang		2.177.033	406.268	2.369.712
Penjualan dari penjualan aset tetap	14	7.007	4.043	77.472
Pembelian aset tetap	14	(185.488)	(195.480)	(112.422)
Likuidasi anak perusahaan		-	-	85.254
Penjualan kembali investasi tetap		-	-	46.558
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>1.888.552</b>	<b>300.729</b>	<b>3.466.564</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

			2008 (Disajikan kembali - Catatan 31 As restated - Note 3)	
	Catatan/ Notes	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan modal saham (Pembelian/pengalihan kembali efek yang dibeli dengan uang dari kembali)		1.402.573	-	Addition in share capital (Repurchase/transfer of securities sold under repurchased Agreement's increase in treasury interest)
Kerjakan nilai pinjaman		(509.305)	875.481	Payment of borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		81.388	30.217	Decrease in subordinated loans
Penurunan atas pinjaman subordinated		(325.285)	(985.117)	Distribution of cash dividends (increase/decrease) in securities issued
Pembayaran dividen tunai (kenaikan/penurunan) surat berharga yang diterbitkan		(1.308.182)	(144.141)	Exercise of stock options
Exercisi hak opsi saham		-	(838.000)	
Kas telah digunakan untuk aktivitas pendanaan		(987.809)	(838.444)	Net cash used in financing activities
<b>KEBANKAN(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>1.198.475</b>	<b>3.825.342</b>	<b>NET INCREASE(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>10.420.327</b>	<b>7.373.886</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(215.376)	(270.901)	Effect of foreign currency exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>11.364.484</b>	<b>16.423.327</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTARY DISCLOSURES</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.702.324	1.402.088	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3.916.051	8.188.338	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	577.418	1.102.781	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		5.818.692	830.579	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
with Comparative Figures for December 31, 2008  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	2010	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 5 As restated - Note 3)	
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN (lanjutan)</b>					<b>SUPPLEMENTARY DISCLOSURES (continued)</b>
Bertitah Bank Indonesia, Bertitah Wadiah Bank Indonesia dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah yang jatuh tempo dalam 3 bulan dan tanggal akurasi		50.000	469.577	751.430	Certificate of Bank Indonesia, Certificate of Wadiah Bank Indonesia and Deposit Facilities Bank Indonesia Sharia that will mature within 3 months from the date of accuration
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>11.384.484</b>	<b>10.423.327</b>	<b>7.673.896</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUH ARUS KAS:</b>					<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS:</b>
Rendah kurs penjabaran laporan keuangan	31	(10.090)	(15.351)	(11.041)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Rendah yang belum direalisasi atau pendapatan riil wajar mendapat keuangan yang berbeda untuk riil - setelah dapat tanggapan		(186.156)	(306.552)	(882.486)	Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

				1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 <sup>1</sup>	
	Catatan/ Notes	2011	2010		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	2c.4	1.751.791	1.752.224	1.432.255	Cash
Ges pada Bank Indonesia	2c.2k.2f.5	6.484.175	3.815.031	6.186.336	Current accounts with Bank Indonesia
Ges pada bank lain	2c.2f.2b.2g 2d.5.4d.5i	957.191	377.418	1.152.781	Current accounts with other banks
Dibayar: Pembiayaan keuangan perantara lain		(219)	(968)	(820)	Loans: Advances for intermediary loans
Ges pada bank lain - bersih		956.972	377.051	1.151.965	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c.2j.2k.2d 7.5i	30.875	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pinjam beresal	44	1.538.017	5.019.910	1.388.888	Related parties
Pinjam ketiga		1.828.850	5.019.910	1.388.888	Third parties
Stok efek yang dipegang	2c.2h.8	714.874	577.730	9.608	Trading securities
Investasi keuangan	2b.2c.2i.2k.2p.5.5i	-	-	1.100	Financial investments
Pinjam beresal		2.151.486	6.975.954	8.577.027	Related parties
Pinjam ketiga		2.151.486	6.975.954	8.578.127	Third parties
Dibayar: Pembiayaan keuangan perantara lain		(206.890)	(116.445)	(102.131)	Loans: Advances for intermediary loans
Investasi keuangan - bersih		6.944.596	6.859.510	8.475.896	Financial investments - net
Tagihan derivatif	2c.2k.10.5i	185	78	2.305	Derivatives receivable
Pinjam beresal	2d.44	111.655	12.066	15.580	Related parties
Pinjam ketiga		112.424	12.142	16.481	Third parties
Kredit yang diberikan	2c.2i.2p.2q.11.5i	89.158	43.358	32.191	Loans
Pinjam beresal	2d.44	62.748.748	50.136.407	57.273.804	Related parties
Pinjam ketiga		26.409.310	50.191.885	57.306.595	Third parties

<sup>1</sup> Setelah penyesuaian sesuai PSAK 50 (Revisi 2008) dan PSAK 55 (Revisi 2009) (Catatan 52).

<sup>1</sup> After the transfer adjustments to SFAS 50 (Revised 2008) and SFAS 55 (Revised 2009) (Note 52).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 <sup>1</sup>	
<b>ASET (lanjutan)</b>					<b>ASSETS (continued)</b>
Dikurangi:					Less:
Persediaan berdasarkan transaksi ditangguhkan		-	(174.375)	-	Unsettled transaction based
Penyisihan kerugian persurutan rba		(1.116.877)	(1.381.141)	(1.083.134)	allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - bersih		81.891.236	48.888.346	36.243.481	Loans - net
Pinjaman pembiayaan konsumen	21, 26, 2af	8.538.406	5.670.148	3.983.264	Consumer financing receivables
Dikurangi:					Less:
Persediaan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.180.400)	(2.118.178)	(1.630.101)	Unsettled consumer financing receivables
Penyisihan kerugian persurutan rba		(73.790)	(84.348)	(88.688)	allowance for impairment losses
Pinjaman pembiayaan konsumen - bersih		4.354.183	3.488.926	2.265.475	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	21, 26, 2p, 13	852.118	877.881	486.888	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian persurutan rba		(9.383)	(3.144)	(3.807)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - bersih		822.736	875.447	483.081	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	26b, 24c	383.671	383.148	360.583	Deferred tax assets
Aset tetap	25, 14	1.700.816	1.827.419	1.412.337	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(777.736)	(710.880)	(673.836)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih		923.080	1.116.539	738.501	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud	21, 21, 15	487.886	488.880	440.180	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(419.887)	(403.148)	(364.882)	Less: Accumulated amortization
Aset tidak berwujud - bersih		67.999	85.731	75.298	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lainnya	21, 2p, 2b, 2c, 2d, 2e, 2f, 16, 44, 32	2.188.183	2.048.528	1.298.287	Prepayments and other assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian persurutan rba		(78.180)	(11.873)	(4.420)	Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian		(36.330)	(31.488)	(27.948)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lainnya - bersih		2.123.754	2.005.168	1.265.919	Prepayments and other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	32c	<b>84.816.111</b>	<b>78.132.433</b>	<b>68.988.414</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1</sup> Setelah penyesuaian transisi PSAK 50 (Revisi 2008) dan PSAK 50 (Revisi 2008) (Catatan 32)

<sup>1</sup> After the transition adjustments to SFAS 50 (Revised 2008) and SFAS 50 (Revised 2008) (Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 <sup>1</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka	2c,2d,2e, 17-44	390.188	719.818	822.834	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	2c,2e, 18				Deposits from customers
Pinjam berjangka	2d, 44	82.389	40.825	35.519	Related parties
Pinjam jangka		71.260.548	58.858.335	47.305.729	Third parties
		71.322.937	58.901.860	47.341.248	
Simpanan dari bank lain	2c,2e, 18				Deposits from other banks
Pinjam berjangka	2d, 44	802.802	26.771	3.305	Related parties
Pinjam jangka		773.275	361.222	1.185.344	Third parties
		1.405.841	387.793	1.171.349	
Efektif yang dijual dengan jangka kembali	3c,3d	-	361.824	889.254	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diakumulasi		-	(2.468)	(13.773)	Less: Unamortized interest
Efektif yang dijual dengan jangka kembali - bersih		-	349.356	875.481	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif	2c,2d, 10				Derivatives payable
Pinjam berjangka	2d, 44	1.826	-	-	Related parties
Pinjam jangka		84.690	9.705	23.198	Third parties
		86.501	9.705	23.198	
Liabilitas akseptasi	2c,2d, 13				Acceptances payable
Pinjam berjangka	2d, 44	33.424	107.265	104.817	Related parties
Pinjam jangka		888.895	870.258	301.152	Third parties
		922.319	977.523	405.969	
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2f				Securities issued
Pinjam berjangka	2d, 44	1.833.411	-	-	Related parties
Pinjam jangka		4.486.187	1.346.155	1.157.300	Third parties
		6.299.598	1.346.155	1.157.300	
Piutang diterima	2c,2g, 22	2.304.429	895.837	1.188.102	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,2h, 23	-	32.282	41.788	Estimated losses on commitments and contingencies
Hutang pajak	2c,2d, 24a	105.875	72.835	105.408	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	2d, 24b	66.032	65.953	2.646	Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus diakui dan liabilitas lain-lain	3c,3d,				Accrued expenses and other liabilities
Pinjam berjangka	2d, 25				Related parties
Pinjam jangka	2d, 44	5.895	-	-	Third parties
		2.512.225	2.385.630	1.212.508	
		2.518.120	2.388.430	1.212.509	

<sup>1</sup> Setelah penyesuaian transit PSAK 30 (Revisi 2006) dan PSAK 35 (Revisi 2006) (Catatan 52)

<sup>1</sup> After the transition adjustments to: PSAK 30 (Revised 2006) and PSAK 35 (Revised 2006) (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

				1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 <sup>1</sup>	
	Catatan/ Notes	2011	2010		
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>					<b>LIABILITIES (lanjutan)</b>
Obligasi subordinated	25.25	355.326	-	-	Subordinated bonds
Pinjam berjangka	26.44	1.854.564	-	1.389.548	Financed parties
Pinjam jangka		1.986.330	-	1.389.548	Third parties
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>50b</b>	<b>86.966.106</b>	<b>87.871.237</b>	<b>86.886.722</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to equity holders of the parent</b>
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar -					Authorized Capital -
470.808.857.231 saham					470.808.857.231 shares as
per 31 Desember 2011, 2010					of December 31, 2011, 2010 and
dan 1 Januari 2010/					January 1, 2010/
terdiri dari:					consisting of:
388.148.231 saham					388.148.231 Series A
Seri A dengan nilai					shares with a par value of
nominal Rp900					Rp900 (full amount)
(nilai penuh per saham)					per share
8.891.200.000 saham					8.891.200.000 Series B
Seri B dengan nilai					shares with a par value
nominal Rp225					of Rp225 (full amount)
(nilai penuh per saham) dan					per share; and
467.329.811.300 saham					467.329.811.300
Seri D dengan nilai					Series D shares with a
nominal Rp22,50					par value of Rp22,50
(nilai penuh per saham)					(full amount) per share
Modal ditempatkan dan					issued and paid-up capital
terdaftar penuh					388.148.231
388.148.231					Series A shares
saham Seri A,					8.891.200.000
8.891.200.000					Series B shares and
saham Seri B					47.000.544.529
dan 47.000.544.529					Series D shares
saham Seri D					as of December 31, 2011
per 31 Desember 2011					and 2010
dan 2010					
388.148.231					388.148.231
saham Seri A,					Series A shares
8.891.200.000					8.891.200.000
saham Seri B					Series B shares and
dan 47.000.544.529					47.000.544.529
saham Seri D					Series D shares
per 1 Januari 2010/					as of January 1, 2010/
31 Desember 2009					December 31, 2009
27		3.407.411	3.407.411	3.268.708	
Tambahan modal disetor	28	1.828.428	1.828.428	188.880	Additional paid-in capital

<sup>1</sup> Setelah penyesuaian sesuai PSAK 55 (Revisi 2008) dan PSAK 55 (Revisi 2008) (Catatan 52)

<sup>1</sup> After the transition adjustments to PSAK 55 (Revised 2008) and PSAK 55 (Revised 2008) (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 <sup>1</sup>	
<b>EKUITAS (lanjutan)</b>					<b>EQUITY (continued)</b>
Selisih kurs pengalihan laporan keuangan	26.31	(10.487)	(16.000)	(15.851)	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	16	(75.881)	-	-	Differences in transaction between shareholders of a subsidiary
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang bersifat untuk dijual - setelah pajak pengalihan	3	(245.103)	(188.188)	(355.582)	Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax
Cadangan umum	30	36.787	30.558	30.858	General reserve
Sisa laba (Sisa laba sebesar Rp15.847.881 telah dibagikan melalui suku-sukungan tertanggal 31 Desember 2009)	26.52.57	2.903.779	2.179.815	1.718.828	Retained earnings (Sisa laba sebesar Rp15.847.881 was distributed as a result of the stock repurchase as of December 31, 2009)
Total ekuitas attributable kepada pemilik entitas induk keperluan non-pengendali	46.52	7.786.074	7.229.704	5.210.837	Total attributable to equity holders of the parent Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.954.023</b>	<b>7.459.106</b>	<b>5.389.682</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>94.818.111</b>	<b>75.126.433</b>	<b>60.906.414</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1</sup> Setelah penyesuaian transisi PSAK 55 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2008) (Catatan 52)

<sup>1</sup> After the transition adjustments to SFAS 55 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2008) (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan dan beban bunga				<b>Interest income and expenses</b>
Pendapatan bunga	2a, 33	8.135.520	6.853.011	Interest income
Beban bunga	2a, 34	3.919.972	2.924.809	Interest expense
Pendapatan bunga bersih		4.215.548	3.728.202	Net interest income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				<b>Other operating income/ (expense)</b>
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Provisi dan komisi selain dan kredit yang diberikan	2aa	311.055	267.823	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2c	171.806	85.285	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek yang dipertagangkan dan investasi	2h, 2i, 35	15.466	76.786	Gains on sale of trading securities and financial investment - net
Kerugian/(penurunan) nilai efek-efek yang dipertagangkan - bersih	2h, 36	10.619	(5.776)	Increase/(decrease) in value of trading securities - net
Pendapatan lainnya	37	1.525.838	1.412.396	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.034.564	1.833.514	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Penyediaan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - bersih	2a, 2p, 38	1.172.670	1.232.486	Allowance for impairment losses on financial instruments - net
Penyediaan kerugian atas aset non-produktif	2a, 2p, 39	5.719	5.444	Provision for possible losses on non-earning assets
Estimasi kerugian komitmen dan kontingenasi	2a, 23b, 37	-	944	Estimated losses on commitments and contingencies
Umum dan administrasi	40	2.186.929	1.884.819	General and administrative
Tenaga kerja	41, 45	1.819.220	1.571.253	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya		5.287.535	4.794.615	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - bersih		(3.252.954)	(2.961.104)	Other operating expenses - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
(continued)  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		962.594	787.098	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	42	22.712	22.638	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		985.306	789.736	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - BERSIH	24b, 24c	(314.210)	(258.610)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	50c	671.096	531.126	INCOME FOR THE YEAR
Distribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk kepentingan non-pengendali	46	566.903	460.989	Equity holders of the parent company
		2.133	70.137	Non-controlling interests
		671.096	531.126	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	24c, 43	12	8	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>50b</b>	<b>871.096</b>	<b>831.126</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lainnya:				<b>Other comprehensive income:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		8.063	(2.599)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
(Kerugian/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual)		(65.623)	166.478	Unrealized (losses)/gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual		5.656	44.727	Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of available-for-sale financial investments
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	14.992	(52.801)	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>(Rugi)/laba komprehensif lainnya - bersih setelah pajak</b>		<b>(36.912)</b>	<b>155.805</b>	<b>Other comprehensive (loss)/income - net of tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan - bersih setelah pajak</b>		<b>634.184</b>	<b>686.931</b>	<b>Total comprehensive income for the year - net of tax</b>
<b>Distribusikan kepada:</b>				<b>Attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		632.951	616.794	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		2.133	70.137	Non-controlling interest
		<b>634.184</b>	<b>686.931</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Bunga yang diterima	8.345.554	5.764.042	Interest received
Bunga yang dibayar	(3.666.814)	(2.934.820)	Interest paid
Laba transaksi mata uang asing - bersih	114.894	236.838	Gain on foreign currency transactions - net
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(1.947.924)	(1.686.425)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(1.705.719)	(1.400.067)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.573.951	1.438.188	Other operating income received
Beban operasional lainnya yang dibayar	(10.896)	(952)	Other operating expenses paid
Penarikan/(pembayaran) dari pendapatan/beban non-operasional - bersih	24.951	(20.248)	Non-operating income/(expense) received/(paid) - net
<b>Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>2.518.997</b>	<b>2.414.338</b>	<b>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</b>
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(216.939)	589.120	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dipertagangkan	(116.714)	(544.737)	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor	13.921	(138.317)	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan	(13.924.378)	(13.424.837)	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	(985.326)	(1.373.886)	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(49.212)	(783.371)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			(Increase)/decrease in operating liabilities:
Liabilitas segera	151.148	156.794	Obligations due immediately
Simpanan dan nasabah dan bank lain	10.936.825	12.276.856	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain	(544.833)	562.471	Other liabilities
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(2.214.531)</b>	<b>(285.369)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	5.860	7.067	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian saham non-pengendali entitas anak termasuk biaya transaksi	1b	(125.388)	-	Purchase of non-controlling interest in subsidiary including fee cost
Pembelian aset tetap	14	(246.502)	(185.488)	Acquisition of fixed assets
(Pembelian)/penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(289.439)	2.177.033	(Purchase)/sale of marketable securities and government recapitalization bonds available-for-sale and held-to-maturity
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(654.467)	1.898.612	Net cash (used in)/ provided by investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan		6.113.500	575.000	Proceeds from securities issued
Penerimaan dari obligasi subordinasi		2.000.000	-	Proceeds from subordinated bonds
Penerimaan (pembayaran) pinjaman diterima		1.444.592	(328.265)	Proceeds/(payment) of borrowings
Pembagian dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali (Penurunan)/kenaikan kepentingan non-pengendali		(13.962)	-	Distribution of cash dividends to non-controlling interest (Decrease)/increase in non-controlling interest
Pembelian kembali efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(349.186)	(526.325)	Repurchase of securities sold under repurchased agreements
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan		(1.150.000)	(385.000)	Repayments of securities issued
Penambahan modal saham	1c	-	1.407.050	Addition of share capital
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	1c	-	(4.477)	Payment of share issuance costs
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		-	(1.356.150)	Payment of subordinated loans
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		7.892.342	(556.768)	Net cash provided by/ (used in) financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>5.143.384</b>	<b>1.196.475</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		11.364.484	10.423.327	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(2.909)	(215.318)	Effect of foreign currency exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>15.504.909</b>	<b>11.364.484</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENYUNGGAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTARY DISCLOSURES</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.701.791	1.702.224	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	6.464.175	3.615.031	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	907.191	377.419	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		7.411.752	5.619.610	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		-	50.000	Certificates of Bank Indonesia Shariah that will mature within 3 months from the date of acquisition
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>15.504.909</b>	<b>11.364.484</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN KEUANGAN BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK  
TAHUN 2009-2011**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2010 and 2009**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	207.578.401.651	2a, 3	313.386.157.483	Cash
Giro pada Bank Indonesia	889.936.156.500	2a, 2f, 4	583.861.252.715	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2010 dan Rp 3.137.120.914 pada tahun 2009	373.359.800.427	2f, 2i, 2m, 5	314.411.562.484	Demand deposits with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 and Rp 3.137.120.914 in 2009
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 6.601.364.889 pada tahun 2010 dan Rp 185.649.522 pada tahun 2009 serta dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2010 dan Rp 3.030.936.070 pada tahun 2009	2.026.531.741.917	2g, 2l, 2m, 6	508.877.021.444	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of unamortized interest of Rp 6.601.364.889 in 2010 and Rp 185.649.522 in 2009 and net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 and Rp 3.030.936.070 in 2009
Eduk-efek Dimiliki hingga jatuh tempo - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 7.853.167.750 pada tahun 2009	3.250.000	2h, 2i, 2m, 7	1.492.090.062.250	Securities Held-to-maturity - net of unamortized interest of Rp 7.853.167.750 in 2009
Tersedia untuk dijual Rupiah	1.823.571.241.718	2h, 2i, 2m, 7	99.875.000.000	Available-for-sale Rupiah
Mata Uang Asing	29.057.250.000	2h, 2i, 2m, 7	-	Foreign Currency
Diperdagangkan	-	2h, 2i, 2m, 7	44.310.000.000	Trading
Jumlah eduk-efek Cadangan kerugian penurunan nilai	1.852.631.741.718		1.636.036.062.250	Total securities Allowance for impairment losses
Eduk-efek - Bersih	1.852.631.741.718		1.636.036.062.250	Securities - Net

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Tagihan derivatif - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 45.630 pada tahun 2009	-	2i, 9	4.516.363	Derivative receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 45,630 in 2009
Kredit		2j, 2k, 2m, 9		Loans
Pihak hubungan istimewa	500.000.000	2m, 3d	163.500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	11.178.351.228.948		10.822.822.474.167	Third parties
Jumlah kredit	11.178.851.228.948		10.986.322.474.167	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.661.435.179)	2k, 2m	(199.485.485.327)	Allowance for impairment losses
Bersih	10.985.189.793.469		10.787.836.988.840	Net
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2010 dan Rp 678.101.153 pada tahun 2009	98.738.164.057	2k, 10	83.971.317.470	Acceptance receivables - net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 and Rp 678,101,153 in 2009
Penyertaan dalam bentuk saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2010 dan Rp 1.371.437 pada tahun 2009	137.143.686	2n, 11	130.772.252	Investment in shares of stock - net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 and Rp 1,371,437 in 2009
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.485.528.472	2k, 12	119.522.616.676	Accrued interest receivables
Biaya dibayar di muka	21.037.500.432	2q, 13	34.547.569.382	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 72.140.781.889 pada tahun 2010 dan Rp 75.777.223.386 pada tahun 2009	162.601.066.802	2v, 14	153.448.618.952	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 72,140,781,889 in 2010 and Rp 75,777,223,386 in 2009

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29.541.549.943 pada tahun 2010 dan Rp 41.574.558.668 pada tahun 2009	79.060.328.807	2p, 15	149.149.505.778	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp 29.541.549.943 in 2010 and Rp 41.574.558.668 in 2009
Aset pajak tangguhan	25.192.791.909	2y, 34	30.316.582.470	Deferred tax assets
Aset lain-lain	130.611.980.902	2q, 16	695.366.999.386	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>17.063.094.176.282</b>		<b>15.432.373.579.647</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
NERACA (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	26.938.665.017	2x, 17	13.118.836.782	Obligations due immediately
Simpanan		2x, 18		Deposits
Pihak hubungan istimewa	428.234.371.856	2x, 36	375.858.380.900	Related parties
Pihak ketiga	14.252.745.672.626		12.695.437.901.010	Third parties
Jumlah Simpanan	14.681.980.044.282		13.071.296.311.940	Total Deposits
Simpanan dari bank lain	71.923.958.051	2x, 19	57.835.572.502	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	-	2x, 9	9.000.000	Derivative payable
Kewajiban akseptasi	86.738.164.057	2x, 10	84.548.418.823	Acceptance payables
Pinjaman diterima	8.819.840.000	2x, 20	11.027.066.880	Borrowing
Hubang pajak	13.833.525.066	21	17.720.447.452	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	12.218.601.862	21, 2m, 23	3.677.036.735	Estimated losses on commitments and contingencies
Bunga yang masih harus dibayar	50.451.458.824	24	47.831.700.072	Accrued interest payables
Kewajiban lain-lain	26.410.455.299	25	52.956.291.198	Other liabilities
Kewajiban imbalan kerja	99.726.674.185	26a, 26	82.320.862.062	Employee benefits liability
Pinjaman subordinasi	917.567.000.940	2v, 23	1.026.862.364.600	Subordinated loans
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>16.006.836.618.189</b>		<b>14.469.304.829.846</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2010 and 2009**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 110,88 per saham				Share capital - Rp 110.88 per value per share
Modal dasar - 13.550.000.000 saham				Authorized - 13,550,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diterima penuh - 8.575.076.227 saham	950.804.452.050	27	950.804.452.050	Issued and fully paid - 8,575,076,227 shares
Tambahan modal disetor - bersih	418.787.232.350	28	418.787.232.350	Additional paid-in capital - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih	548.960.106	7	(325.000.000)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Saldo rugi				Deficit
Ditentukan penggunaannya	2.584.796.607		2.584.796.607	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(316.295.883.218)		(406.762.731.498)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS - BERSIH</b>	<b>1.054.457.558.097</b>		<b>983.988.748.801</b>	<b>TOTAL EQUITY - NET</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>17.063.094.176.282</b>		<b>15.432.373.579.647</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**Years Ended**  
**December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan bunga				Interest revenues
Bunga	1.475.120.366.501	2x, 29	1.566.904.010.814	Interest earned
Provisi dan komisi	30.057.243.844		45.234.114.542	Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	1.505.177.610.345		1.612.138.625.356	Total Interest Revenues
Beban bunga	(918.249.940.831)	2x, 30	(1.114.059.914.358)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	586.927.669.514		498.078.710.998	Interest revenues - net
Pendapatan Operasi Lainnya				Other Operating Revenues
Keuntungan dari transaksi realisasi penjualan efek-efek - bersih	17.459.016.572	7	17.983.372.604	Realized gain on sales of securities - net
Provisi dan komisi lainnya	16.305.666.994		14.156.130.256	Other fees and commissions
Keuntungan dari transaksi mata uang asing - bersih	6.722.072.540		9.632.391.049	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan efek-efek - bersih	706.066.577		-	Unrealized gain on increase in value of securities - net
Lain-lain	26.073.562.464		16.175.916.512	Others
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya	60.768.405.147		57.947.810.721	Total Other Operating Revenues
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASI</b>	<b>646.696.074.661</b>		<b>556.026.521.689</b>	<b>TOTAL OPERATING REVENUES</b>
Beban Operasi Lainnya				Other Operating Expenses
Tenaga kerja	217.606.074.781	31	203.225.236.404	Personnel
Operasi	205.492.985.833	32	157.251.244.844	Operations
Umum dan administrasi	80.272.406.511	33	73.656.410.440	General and administrative
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	24.028.106.784	21, 2m	40.250.000.000	Provision for impairment losses
Rugi yang belum direalisasi dari penurunan efek-efek yang diperdagangkan - bersih	-		18.044.721.735	Unrealized loss on decrease in value of trading securities - net
Jumlah Beban Operasi Lainnya	527.401.583.689		492.427.613.433	Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>129.294.490.972</b>		<b>63.598.908.256</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
STATEMENTS OF INCOME (continued)  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Note	2009	
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASI - BERSIH				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
Kerugian penjualan aset tetap	477.838.853	2a, 14	394.898.738	Gain on sales of fixed assets
Beban pajak	(12.834.367.878)	2y, 34	-	Tax expense
Kerugian (keuntungan) penjualan agunan yang diambil alih	(27.808.330)		1.712.200	Gain (loss) on sales of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	841.024.838		412.060.295	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASI - BERSIH	(11.743.400.717)		808.889.323	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	117.861.896.265		84.407.577.488	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kurs	(28.858.059.200)	2y, 34	(22.702.069.960)	Current
Tangguhan	(5.023.790.961)		152.074.755	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(33.881.849.761)		(22.549.995.205)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	83.869.346.494		41.857.582.284	NET INCOME
LABA PER SAHAM	9,70	2z, 35	4,88	EARNINGS PER SHARE

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
 LAPORAN PERUSAHAAN EKUITAS  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 and 2009  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Tambahan Modal - Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Penjualan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual - Bersih/ Unrealized Gain (Loss) in Fair Value of Available- for-Sale Securities - Net		Saldo Riwayat/ Ditentukan/ Penggunaannya/ Appropriated		Tidak Ditentukan/ Penggunaannya/ Unappropriated		Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	Saldo as of January 1, 2009
Saldo 1 Januari 2008	960.804.432.050	418.787.232.350	-	2.090.023.094	-	2.094.796.807	(400.640.313.890)	-	-	918.448.941.033	Unrealized gain on appreciation in fair value of available-for-sale securities
Keuntungan yang belum direalisasi atau kerugian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	1.795.523.564	-	-	-	-	-	1.795.523.564	Net income for 2008
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2008
Saldo 31 Desember 2008	960.804.432.050	418.787.232.350	-	(235.000.000)	-	2.094.796.807	(400.762.731.400)	-	-	963.068.748.801	

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
 laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of  
 these financial statements

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Tambahan Modal/ Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Keuntungan/ (Rugi) yang Belum Dibebaskan dari Perubahan Nilai Wajar Ekse Tersedia untuk Djual - Bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available- for-Sale Securities - Net	Saldo Mula/Deficit		Jumlah (Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net
				Diperoleh/ Penggunaan/ Appropriated	Tidak Diperoleh/ Penggunaan/ Unappropriated	
<b>Saldo 1 Januari 2010</b>	<b>950.804.452.050</b>	<b>418.787.232.350</b>	<b>(325.000.000)</b>	<b>2.584.796.807</b>	<b>(408.782.731.408)</b>	<b>963.058.748.801</b>
Pengaruh penyesuaian awal PSAK 00/05 (Revisi 2006)	-	-	-	-	6.847.807.894	6.847.807.894
Saldo per 1 Januari 2010 setelah penyesuaian awal PSAK 00/05 (Revisi 2006)	950.804.452.050	418.787.232.350	(325.000.000)	2.584.796.807	(401.935.123.712)	969.916.387.895
Keuntungan yang belum realisasi atas transaksi nilai wajar atau yang tersedia untuk dijual	-	-	871.965.506	-	-	871.965.506
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	83.885.245.684	83.885.245.684
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>	<b>950.804.452.050</b>	<b>418.787.232.350</b>	<b>546.965.108</b>	<b>2.584.796.807</b>	<b>(318.365.893.218)</b>	<b>1.054.457.958.087</b>

Balance as of January 1, 2010

Effect of first adoption of  
PSAK 00/05  
(Revised 2006)

Balance as of January 1, 2010  
after effect of first adoption of  
PSAK 00/05 (Revised 2006)

Unrealized gain on  
appreciation in fair value of  
available-for-sale securities

Net income for 2010

Balance as of  
December 31, 2010

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of  
these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009 (Disajikan kembali - Catatan 2a/ As restated - Note 2a)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.521.963.297.339		1.570.439.411.183	Interest, commission and fees received
Penerimaan pendapatan operasi lainnya	69.009.305.155		97.914.459.262	Other operating revenues
Pembayaran bunga	(919.249.940.831)		(1.093.895.798.443)	Interest paid
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(217.806.074.781)		(200.225.236.404)	Salaries and employee benefits paid
Pembayaran beban operasi lainnya	(300.793.506.906)		(238.359.939.991)	Other operating expenses paid
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non-operasi	(11.743.400.717)		808.689.333	Non-operating revenues received (expenses paid)
Pembayaran pajak penghasilan	(28.858.058.200)		(22.702.069.990)	Payments of corporate income tax
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	104.736.818.057		111.205.505.200	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.779.499.770)		210.405.630.779	Placements with Bank Indonesia and other banks
Ekskusi	(1.706.643.481.719)		(143.790.925.000)	Securities
Kredit	(190.528.754.481)		(1.184.443.183.893)	Loans
Aset lain-lain	625.842.227.680		56.313.679.825	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	13.819.825.335		(1.818.686.526)	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	1.824.772.117.891		2.500.280.089.571	Deposits and deposits from other banks
Hutang pajak	(3.896.922.394)		(5.317.926.858)	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	18.090.381.147		64.492.305.297	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	477.534.481.851		1.827.219.484.393	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	503.397.419	2a, 14	773.759.889	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(41.887.589.160)	2a, 14	(21.449.254.823)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(41.484.171.746)		(20.675.494.734)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atau Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009 (Disajikan kembali - Catatan 2a/ As restated - Note 2a)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan pinjaman subordinasi	(109.385.363.690)		(7.310.146.000)	Decrease in subordinated loans
Penurunan pinjaman diterima	(2.207.229.680)		(2.295.279.420)	Decrease in borrowing
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(111.472.593.340)		(9.605.425.420)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>324.877.716.365</b>		<b>1.886.928.564.239</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.239.397.276.324</b>		<b>1.842.508.408.012</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Salin kas dan setara kas Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi	-		(38.695.927)	Cash and cash equivalents of unconsolidated Subsidiary
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.564.274.992.689</b>		<b>3.239.397.276.324</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURE</b>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	207.578.401.451	3	313.386.157.483	Cash
Giro pada Bank Indonesia	988.936.155.500	4	583.861.252.715	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	373.358.930.427	5	317.548.683.396	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	1.993.398.635.111		532.554.350.478	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
EMV-eksk	-		1.492.048.832.200	Securities
<b>JUMLAH</b>	<b>3.564.274.992.689</b>		<b>3.239.397.276.324</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Kas:</b>				<b>Non-Cash Transactions:</b>
Tagihan akseptasi	96.738.184.057	10	84.649.418.623	Acceptance receivables
Kewajiban akseptasi	96.738.184.057	10	84.649.418.623	Acceptance payables

Nota Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 Desember 2011  
 Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal  
 31 Desember 2010  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 December 31, 2011  
 With Comparative Figures as of  
 December 31, 2010  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Note	2010	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	214.833.042.982	2b, 2c, 2d, 3	207.578.401.881	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.318.788.807.840	2i, 2a, 2f, 4	988.838.156.500	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 456.533.803 per 31 Desember 2011 dan Rp nihil per 31 Desember 2010	378.440.903.826	2c, 2f, 2h, 5	373.358.800.427	Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 456.533.803 as of December 31, 2011 and Rp nil as of December 31, 2010
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 253.654.880 per 31 Desember 2011 dan Rp 5.651.384.889 per 31 Desember 2010	2.091.448.432.704	2b, 2g, 2m, 6	2.026.531.741.917	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of unamortized interest of Rp 253.654.880 as of December 31, 2011 and Rp 5.651.384.889 as of December 31, 2010
Surat-surat berharga				Securities
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah	1.895.368.843.784	2c, 2h, 2m, 7	1.823.571.241.718	Rupiah
Mata Uang Asing	-	2c, 2h, 2m, 7	29.087.290.000	Foreign Currency
Dititiki hingga jatuh tempo	3.250.000	2c, 2h, 2m, 7	3.250.000	Held-to-maturity
Jumlah surat-surat berharga	1.895.401.893.784		1.852.631.741.718	Total securities

Untuk Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal  
31 Desember 2010  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011  
With Comparative Figures as of  
December 31, 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Tagihan derivatif	1.967.500.000	2c, 2j, 8	-	Derivative receivable
Kredit		2c, 2k, 2m, 9		Loans
Pihak berelasi	497.965.610.878	2a, 3b	500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	12.901.448.730.609		11.176.351.228.648	Third parties
Jumlah kredit	13.399.445.341.487		11.176.351.228.648	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(286.125.588.678)	2n	(183.661.435.179)	Allowance for impairment losses
Bersih	13.113.319.751.809		10.995.189.793.469	Net
Tagihan akseptasi	92.432.718.730	2c, 2l, 10	86.736.164.057	Acceptances receivable
Penyerahan dalam bentuk saham	137.143.686	2c, 2h, 11	137.143.686	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	66.182.217.386	2c, 2w, 12	110.485.529.472	Accrued interest receivables
Biaya dibayar di muka	28.012.668.303	2g, 13	21.037.500.432	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 69.900.406.482 per 31 Desember 2011 dan Rp 72.140.791.888 per 31 Desember 2010	161.154.436.594	2m, 2o, 14	182.801.009.932	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 69.900.406.482 as of December 31, 2011 and Rp 72.140.791.888 as of December 31, 2010
Aguhan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 42.760.682.968 per 31 Desember 2011 dan Rp 29.541.548.943 per 31 Desember 2010	63.511.882.470	2m, 2p, 15	79.060.328.807	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp 42.760.682.968 as of December 31, 2011 and Rp 29.541.548.943 as of December 31, 2010
Aset pajak tangguhan	33.041.071.819	2y, 3d	25.192.791.809	Deferred tax assets
Aset lain-lain	38.965.735.606	2m, 2q, 16	130.611.963.500	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>19.185.436.308.566</b>		<b>17.063.094.176.263</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of these financial statements



The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal**  
**31 Desember 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figures as of**  
**December 31, 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	25.372.201.680	2a, 2k, 17	25.938.865.017	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah		2k, 2s, 18		Deposits from customers
Pihak berelasi	685.872.310.999	2ac, 36	429.234.371.656	Related parties
Pihak ketiga	15.610.705.991.925		14.252.740.672.626	Third parties
Jumlah Simpanan	15.296.638.311.924		14.681.980.044.282	Total Deposits
Simpanan dari bank lain	120.261.888.708	2s, 2t, 19	71.903.658.051	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	92.432.718.733	2s, 2i, 10	98.738.164.057	Acceptance payables
Pinjaman diterima	8.614.860.000	2s, 2u, 20	8.819.640.000	Borrowing
Utang pajak	15.396.269.236	2y, 21	13.833.525.056	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	48.103.969.013	2s, 22	55.451.459.624	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain	492.189.791.942	2s, 23	25.410.455.299	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	122.444.676.127	2sa, 24	98.726.674.165	Employee benefits liability
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	2n, 25	12.218.801.692	Estimated losses on commitments and contingencies
Pinjaman subordinasi	815.641.806.280	2i, 2v, 25	617.597.030.940	Subordinated loan
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>18.031.095.213.642</b>		<b>16.008.636.618.185</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Uraian Catatan dan Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal**  
**31 Desember 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figures as of**  
**December 31, 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 110.88 per value per share
Rp 110.88 per saham				Authorized -
Modal dasar -				13.550.000.000 shares
13.550.000.000 saham				Issued and
Modal ditempatkan dan				fully paid -
dikotor penuh -				8.375.076.227 shares
8.375.076.227 saham	950.804.452.000	27	950.804.452.000	
Tambahan modal disetor - bersih	418.787.232.350	28	418.787.232.350	Additional paid-in capital - net
Keuntungan yang				Unrealized gain
belum direalisasi dan perubahan				on changes in fair value of
nilai wajar efek tersedia				available-for-sale
untuk dijual - setelah				securities - net of
pajak tangguhan	-	2m, 7	546.960.108	deferred tax
Saldo rugi				Deficit
Ditentukan penggunaannya	2.564.796.807		2.564.796.807	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(217.935.386.483)		(318.265.683.218)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS - BERSIH</b>	<b>1.154.341.094.724</b>		<b>1.054.487.658.087</b>	<b>TOTAL EQUITY - NET</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>19.185.436.308.366</b>		<b>17.063.094.176.292</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**untuk Tahun 2010**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF INCOME**  
**Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figures**  
**for 2010**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga				Interest income
Bunga	1.544.793.884.178	2w, 29	1.475.120.366.001	Interest earned
Provisi dan komisi	4.853.652	2x	30.057.243.844	Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	1.544.795.737.830		1.505.177.610.345	Total interest income
Beban bunga	(961.736.902.118)	2w, 30	(918.249.940.831)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	583.028.835.712		586.927.669.514	Interest income - net
Pendapatan Operasi Lainnya				Other Operating Income
Keuntungan dari transaksi realisasi penjualan surat-surat berharga - bersih	110.000.244.162	7	17.455.016.572	Realized gain on sale of securities - net
Provisi dan komisi lainnya	25.676.283.710	2x	16.805.686.994	Other fees and commissions
Keuntungan dari transaksi mata uang asing - bersih	15.762.886.936		6.722.072.540	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan surat-surat berharga - bersih	5.973.522.337		708.066.577	Unrealized gain on increase in value of securities - net
Lain-lain	21.001.725.146		29.073.582.484	Others
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya	178.415.672.291		69.768.405.147	Total Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Tenaga kerja	241.668.683.001	31	217.606.074.781	Personnel
Operasi	228.256.041.450	32	205.482.966.633	Operations
Umum dan administrasi	72.947.026.435	33	80.272.406.511	General and administrative
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	85.583.979.900	2m	24.028.106.764	Provision for impairment losses
Jumlah Beban Operasional Lainnya	637.095.210.786		527.401.583.689	Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>124.378.297.217</b>		<b>129.294.490.972</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan  
untuk tahun 2010  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk  
STATEMENT OF INCOME (continued)  
Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figures  
for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN (BEBAN) NON- OPERASIONAL - BERSIH				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
Kaunterungan penjualan aset tetap	331.345.106	2n, 14	477.828.853	Gain on sale of fixed assets
Beban pajak	-	2y, 34	(12.834.597.879)	Tax expense
Kerugian penjualan - agunan yang diambil alih	(326.586.593)		(27.896.330)	Loss on sales of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	1.355.704.309		641.034.636	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	1.358.462.806		(11.743.499.717)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	125.738.760.025		117.881.090.256	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2y, 34		INCOME TAX
Kiri	(33.156.543.200)		(38.856.050.200)	Current
Tangguhan	7.648.279.810		(5.023.790.581)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(25.508.263.390)		(33.881.849.781)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	100.430.496.735		83.669.240.484	NET INCOME
LABA PER SAHAM	11,71	2z, 35	9,78	EARNINGS PER SHARE

Label Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan  
untuk tahun 2010  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figures  
for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan Notes	2010	
<b>LABA BERSIH</b>	<b>100.436.496.735</b>		<b>93.889.246.494</b>	<b>NET INCOME</b>
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(546.960.106)	2m, 7	871.960.106	Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities - net of deferred tax
Pendapatan komprehensif - lainnya - setelah pajak	(546.960.106)		871.960.106	Other comprehensive income - net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif - setelah pajak</b>	<b>99.889.536.627</b>		<b>94.761.206.602</b>	<b>Total comprehensive income - net of tax</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements

PT BANK ARTHA GRANA INTERNASIONAL Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figures  
for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

[illegible]

Lipid Cardiac Risk: Lipid-lowering therapy may reduce the long-term cardiovascular risk in patients with hypercholesterolemia.

The accompanying letter to the Principal States which are an integral part of  
 Above Statute documents

The original financial statements contained herein are in Indonesian language.

[illegible]

1. *First Contact* was a lecture featuring my marriage partner, my total commitment, and  
Robert Schuller, Jr.

© 2006 The Authors  
Journal compilation © 2006 Blackwell Publishing Ltd

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan  
untuk Tahun 2010  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figures  
for 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.582.747.333.617		1.521.983.297.339	Interest, commission and fees received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	185.919.101.125		89.769.869.951	Other operating incomes
Pembayaran bunga	(963.064.892.730)		(919.249.940.831)	Interest paid
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(241.668.603.001)		(217.808.074.781)	Salaries and employee benefits paid
Pembayaran beban operasional lainnya	(296.203.567.885)		(309.793.508.808)	Other operating expenses paid
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non-operasional	1.380.462.809		(11.743.400.717)	Non-operating incomes received (expenses paid)
Pembayaran pajak penghasilan	(31.594.799.023)		(32.744.981.594)	Payments of corporate income tax
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	214.275.174.912		121.612.090.459	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.431.019.222		(2.779.469.770)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(2.220.594.112.838)		(162.526.754.481)	Loans
Aset lain-lain	103.641.648.535		825.942.227.685	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(6.596.483.337)		13.819.825.235	Obligations due immediately
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	1.662.996.198.296		1.824.772.117.891	Deposits from customers and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	465.827.301.978		16.006.361.147	Other liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>233.810.767.770</b>		<b>2.206.937.338.188</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	357.229.647.634		(1.706.643.491.719)	Available-for-sale securities
Hasil penjualan aset tetap	432.926.825	20, 14	503.397.419	Proceeds from sale of fixed assets
Pemilihan aset tetap	(14.636.913.263)	20, 14	(41.657.569.165)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>343.023.661.496</b>		<b>(1.749.827.663.465)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements



The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**untuk Tahun 2010**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figures**  
**for 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan pinjaman subordinasi	(101.855.225.660)	26	(109.265.363.690)	Decrease in subordinated loan
Penurunan pinjaman lainnya	(2.254.960.000)	20	(2.207.229.660)	Decrease in borrowing
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(104.160.185.660)		(111.472.593.350)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>472.674.443.806</b>		<b>345.837.061.181</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.564.274.992.689</b>		<b>3.239.397.276.324</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.114.297.086		(20.709.364.796)	Effect of foreign currency exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.040.063.733.381</b>		<b>3.564.274.992.689</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURE</b>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	214.633.042.962	3	207.579.401.661	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.318.786.907.842	4	989.838.155.500	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	276.887.437.429	5	373.359.600.427	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	2.029.748.345.120		1.963.398.635.111	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	200.000.000.000		-	Certificate of Bank Indonesia that will mature within 3 months from the date of acquisition
<b>JUMLAH</b>	<b>4.040.063.733.381</b>		<b>3.564.274.992.689</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Kas:</b>				<b>Non-Cash Transactions:</b>
Tagihan akseptasi	92.432.719.733	10	98.738.164.057	Acceptance receivables
Liabilitas akseptasi	92.432.719.733	10	98.738.164.057	Acceptance payables
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	546.187.763	9	34.432.667.842	Loans written-off
Kaurtungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	546.960.108	7	871.960.108	Unrealized gain on available-for-sale securities - net of deferred tax

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements